

Pengaruh Motivasi, Pelayanan Kualitas Dan Sanksi Perpajakan Terhadap

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Selama Pandemi Covid-19

(Wajib Pajak Orang Pribadi yang Bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil)

dan Terdaftar Di KPP Pratama Wonosari)



SKRIPSI

Disusun Oleh :

Habib Fajrul Falah 17312424

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**Pengaruh Motivasi, Pelayanan Kualitas Dan Sanksi Perpajakan Terhadap
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Selama Pandemi Covid-19**

(Wajib Pajak Orang Pribadi yang Bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil)
dan Terdaftar Di KPP Pratama Wonosari)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Habib Fajrul Falah

No. Mahasiswa: 17312424

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 12 Juli 2021

Penulis



(Habib Fajrul Falah)

**Pengaruh Motivasi, Pelayanan Kualitas Dan Sanksi Perpajakan Terhadap
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Selama Pandemi Covid-19**

(Wajib Pajak Orang Pribadi yang Bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil)
dan Terdaftar Di KPP Pratama Wonosari)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Habib Fajrul Falah

No. Mahasiswa: 17312424

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 12 Juli 2021

Dosen Pembimbing,



(Ahada Nur Fauziya, SE., Ak., M.Ak.)

Berita Acara

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH MOTIVASI, PELAYANAN KUALITAS DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI SELAMA PANDEMI COVID-19

Disusun oleh : HABIB FAJRUL FALAH

Nomor Mahasiswa : 17312424

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 02 Agustus 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ahada Nur Fauziya, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Johan Arifin, M.Si., Ph.D., CFra.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Srijana, Ph.D., M.Si.



MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.”

(Q.S. Al-Baqarah : 172)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

(HR. Ahmad, Thabrani, dan Daruqutni



HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

Ibu dan Bapak saya tercinta dan terkasih yang telah tulus dan sabar memberikan kasih sayang, mendidik, memberi nasihat dan motivasi, dan dukungan dari adik saya serta seluruh keluarga yang saya sayangi.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji Syukur kehadiran Allah SWT karena atas nikmat, rahmat, dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan pengikut beliau yang masih setia mengikuti dan mengamalkan ajarannya hingga saat ini.

Penelitian berjudul **“Pengaruh Motivasi, Pelayanan Kualitas Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Selama Pandemi Covid-19”** disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana jenjang pendidikan Strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai bantuan dari pembimbing dan berbagai pihak. Oleh dari itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

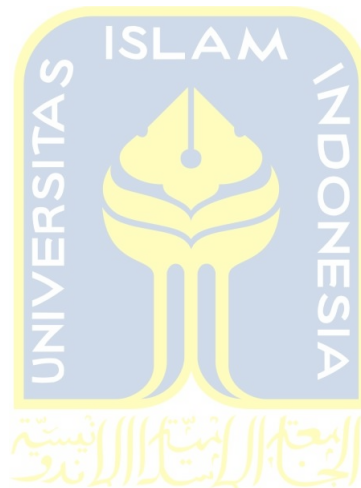
1. Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan segala petunjuk, kemudahan, nikmat, serta karunia yang tidak ada batasnya.
2. Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam sebagai sebagai suri tauladan bagi seluruh khalifah di muka bumi. Semoga keteladanan beliau dalam segala hal akan terus menjadi pedoman bagi penulis dalam memperbaiki diri dengan menjalani kehidupan sebagai seorang muslim.

3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M. Sc., Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh jajaran pimpinan universitas.
4. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Ahada Nur Fauziya, SE., Ak., M.Ak. selaku dosen pembimbing penulis yang selalu sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
9. Bapak Wahyudi dan Ibu Kun Hartati yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, selalu mendoakan dan selalu memberikan nasihat serta motivasi untuk kebaikan penulis.
10. Adiku Zayyan Fathin Nuha, terima kasih telah menjadi saudari yang penyayang dan selalu ada untuk penulis.
11. Segenap keluarga besar penulis, terima kasih atas dukungan serta doa untuk penulis.
12. Untuk teman sekaligus sahabat saya Adam Ibrahim Hidayat, terima atas telah memberi kesempatan bertempat tinggal dirumahmu dari sejak awal kuliah sampai penulis menyelesaikan kuliahnya, kebaikanmu tidak akan pernah saya lupakan dan semoga Allah SWT membalas kebaikanmu.

13. Untuk pacar sekaligus partner penulis Raja Indria Loka, terima kasih telah berproses bersama dalam menjalankan studi, juga atas semangat, motivasi, doa dan kesabaran yang luar biasa dan yang sangat berarti bagi penulis.
14. Untuk sahabat saya Adam Ibrahim Hidayat, Aksa Parahita, Alwan Razan, Asri Daswir, Faris Ekatama, Fauziah Istiqomah, Gita Amalia, Juni Afriani, Liando Prasojo, M. Alfian Haitami, Muhammad Fuad Bagus Fahri, Muhammad Rifky Ananto, Novika Artya, Pastika Pua, Risa Lizzakati, Talita Ulfa, Zayyan Abyan terima kasih selalu menghibur saya saat lelah dan selalu mendukung saya, menjalani dunia perkuliahan, ilmunya dan nasehat dalam segala hal.
15. Untuk teman-teman “Assalamualaikum Boda” dan “Tadika Mesra” yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi teman bercerita, tempat berkeluh kesah sejak awal masuk kuliah yang selalu mendukung dalam belajar dan peduli kepada penulis serta motivasinya.
16. Untuk teman-teman FBE UII 2017, terimakasih telah menjadi teman yang baik. Semoga kalian sukses dunia dan akhirat serta kita dapat membanggakan kampus UII tercinta.
17. Untuk staff dan pengurus Lembaga Eksekutif Mahasiswa UII periode 2018, terima kasih atas kesempatan pengalaman dan kerjasamanya dalam menjalankan amanah bersama selama periode kepengurusan.
18. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu, dan Saudara/i yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi.

Meskipun penulis telah berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menulis proposal penelitian ini. Maka dari itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 19 Juli 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Habib Fajrul Falah', is written over a faint, light-colored watermark of the UII logo.

(Habib Fajrul Falah)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
LAMPIRAN	xx
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel	11
2.1.1 Teori Atribusi	11
2.1.2 <i>Theory of Planned Behavior</i> (Teori Perilaku Terencana).....	12
2.1.3 Kepatuhan Wajib Pajak.....	13
2.1.4 Sanksi Pajak	15

2.1.5	Pelayanan Kualitas	16
2.1.6	Motivasi Wajib Pajak	17
2.2	Penelitian Terdahulu	18
2.3	Hipotesis Penelitian.....	24
2.3.1	Pengaruh Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	24
2.3.2	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	25
2.3.3	Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	26
2.4	Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III		29
METODE PENELITIAN.....		29
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.2	Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	32
3.2.1	Sumber Data.....	32
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data	32
3.3	Pilot Test	33
3.4	Definisi dan Pengukuran Variabel	33
Variabel yang digunakan pada penelitian ini dikelompokkan ke dalam dua variabel, yaitu:		
3.4.1	Variabel Independen (Bebas)	34
3.4.2	Variabel Dependen (Terikat).....	36

3.5 Metode Analisis	38
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	38
3.5.2 Uji Kualitas Data	38
3.5.2.1 Uji Validitas.....	38
3.5.3 Asumsi Klasik	40
3.5.3.1 Uji Normalitas	40
3.5.3.2 Uji Multikolinearitas	40
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	41
3.6 Pengujian Hipotesis.....	41
3.6.1 Analisis Regresi Berganda	41
3.6.2 Uji T	42
3.6.3 Uji Simultan (<i>F-test</i>)	42
3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
BAB IV	44
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Data Responden	44
4.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia.....	45
4.1.3 Karakteristik Berdasarkan Penghasilan Perbulan	45
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	46

4.3 Uji Validitas	47
4.4 Uji Reliabilitas	49
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.5.1 Uji Normalitas.....	50
4.5.2 Uji Multikolinearitas	51
4.5.3 Uji Heteroskedasitas.....	52
4.6 Analisis Regresi Berganda	53
4.7 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	55
4.8 Uji F	56
4.9 Uji T	57
4.10 Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
4.10.1 Pengujian Hipotesis Pertama (H1).....	59
4.10.2 Pengujian Hipotesis Kedua (H2)	60
4.10.3 Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)	61
BAB V	63
KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Implikasi Penelitian	64
5.3 Kelemahan Penelitian.....	65
5.4 Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

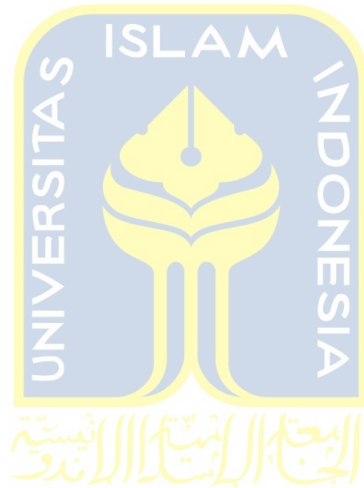
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Variabel Dependen (Motivasi)	36
Tabel 3.2 Variabel Dependen (Kualitas Pelayanan)	37
Tabel 3.3 Variabel Dependen (Sanksi Perpajakan)	37
Tabel 3.4 Variabel Dependen (Kepatuhan Pajak)	38
Tabel 4.1 Kuesioner	46
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	47
Tabel 4.3 Usia Responden	47
Tabel 4.4 Penghasilan Perbulan Responden	48
Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Valilditas	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov	52
Tabel 4.9 Hasil Uji multikolineritas	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedasitas	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	55

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.13 Hasil Uji f	58
Tabel 4.14 Hasil Uji t	59
Tabel 4.15 Hasil Keputusan Hipotesis	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot	51



LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Kuesioner	83
Lampiran 2	: Jawaban Kuesioner	92
Lampiran 3	: Pengujian Statistik Deskriptif	97
Lampiran 4	: Pengujian Validitas	98
Lampiran 5	: Pengujian Reliabilitas	103
Lampiran 6	: Pengujian <i>Kolmogrov Smirnov</i>	105
Lampiran 7	: Pengujian Multikolinearitas	106
Lampiran 8	: Pengujian Heteroskedastisitas	107
Lampiran 9	: Pengujian Regresi Berganda	107
Lampiran 10	: Pengujian Uji T	107
Lampiran 11	: Pengujian Uji F	108
Lampiran 12	: Pengujian Koefisien Determinasi	108
Lampiran 13	: Tabel F	109
Lampiran 14	: Tabel T	110
Lampiran 15	: Tabel R	111

ABSTRACT

This study examines the factors that affect the compliance of individual taxpayers in paying their tax obligations. These factors are motivation, service quality, and tax sanctions. This research uses quantitative research. The sample in this study is 100 individual taxpayers who work as Civil Servants (PNS) and are registered at the Wonosari Tax Service Office (KPP). The results of this study indicate that the quality of service and tax sanctions have a significant positive effect, but the motivation variable has no significant effect.

Keywords : Personal Taxpayer, Motivation, Service Quality, Tax Sanctions, and Tax Compliance

ABSTRAK

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayarkan kewajiban perpajakannya. Faktor-faktor tersebut adalah motivasi, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini 100 wajib pajak orang pribadi yang bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan terdaftar di KPP (Kantor Pelayanan Pajak) Wonosari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif signifikan, namun untuk variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci : Wajib Pajak Orang Pribadi, Motivasi, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia pajak merupakan sumber pendapatan utama negara, hal tersebut selaras dengan pendapat yang dikeluarkan oleh (Susyanti & Aminah Anwar, 2020) yang dalam penelitiannya pajak merupakan sebuah sumber pendapatan utama negara terutama di Indonesia dan bersifat memaksa. Sesuai Pasal 1 Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang KUP, bahwa sebuah pajak adalah kontribusi wajib yang harus dibayarkan oleh setiap warga negaranya kepada negara yang bersifat memaksa, rakyat tidak akan mendapatkan imbalan secara langsung dan akan digunakan untuk kemakmuran rakyat (Indonesia, 2009). Seluruh penerimaan pajak yang masuk kedalam pendapatan negara akan digunakan sebagai pembangunan negara, diantaranya pembangunan jalan tol, Pendidikan, Kesehatan, dan lain-lain. Hal ini juga ditunjukkan oleh pendapatan negara Indonesia sekitar 82,5% dari penerimaan pajak pada tahun 2019 (Annur, 2020). Namun pada tahun 2020 ini seluruh pakar ekonomi dan Menteri keuangan negara telah memproyeksikan bahwa pendapatan tahun pajak 2020 ini mengalami penurunan sebesar 9,11% (Annur, 2020). Penurunan jumlah setor pajak tahun pajak 2020 yang diproyeksikan disebabkan oleh virus *Covid-19* yang menyebabkan efek domino bagi sektor ekonomi yang mengakibatkan tidak lancarnya aktivitas ekonomi (Susyanti & Aminah Anwar, 2020). Semenjak virus ini muncul pertama kali di Wuhan, China pada akhir Desember 2019, virus yang

menyerang sistem kekebalan tubuh ini terus menyebar keseluruh dunia yang mengakibatkan aktivitas yang dilakukan diluar rumah harus dilakukan di rumah. Banyak kendala yang terjadi ketika pandemi *Covid-19* ini menyerang, kendala yang dihadapi salah satunya sektor ekonomi yang terhambat karena pandemi ini. Di dalam kondisi pandemi seperti ini ada banyak orang yang terdampak di sektor finansialnya, akan tetapi mereka masyarakat yang terdampak harus terus memenuhi kebutuhan hidup. Kondisi tersebut mempengaruhi bagaimana seorang wajib pajak dalam menyetorkan dan melaporkan wajib pajaknya.

Pada kondisi pandemi seperti ini nilai kepatuhan pajak wajib pajak sangat penting guna ikut serta menjalankan kewajiban sebagai warga negara yang taat akan membayar pajak. Ditambah Indonesia menerapkan *self assessment system* dimana sistem ini memberikan kepercayaan penuh terhadap wajib pajak untuk menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajaknya (Indonesia, 2007). Sistem ini memiliki celah karena dapat menimbulkan upaya dari wajib pajak untuk melakukan penghindaran melaporkan kewajiban pajaknya. Upaya yang dilakukan pemerintah ini dalam penerapan sistem *self assessment* di Indonesia memberikan konsekuensi tanggung jawab oleh seluruh wajib pajak di Indonesia agar memahami tentang kesadaran kewajiban sebagai seorang wajib pajak dan menjunjung nilai kepatuhan dari seorang wajib pajak dalam mewujudkan ketentuan yang sudah berlaku. Kepatuhan perpajakan ini menjadi sangat penting karena dengan sistem yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia secara bersamaan akan menumbuhkan upaya penghindaran pajak dan pelanggaran yang dilakukan oleh wajib pajak yang dapat mengakibatkan kurangnya penerimaan

pajak yang diterima oleh Direktorat Jenderal Pajak dalam upaya mencapai target yang masuk kedalam kas negara (Juniati Putri & Ery Setiawan, 2017). Dengan demikian kepatuhan pajak menjadi permasalahan utama perpajakan Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana) adalah bentuk pengembangan teori yang lebih modern dari teori yang sudah ada yaitu *Theory of Reasoned Action* (Teori Perilaku Beralasan) dan Teori TPB (*Theory of Planned Behavior*) ini dikembangkan sebagai kerangka berpikir konseptual dengan tujuan untuk menjelaskan faktor apa saja yang dapat melatarbelakangi seseorang dalam memutuskan sesuatu tindakan atau perilaku terhadap sesuatu. *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana) dalam penelitian ini digunakan untuk memahami suatu niat dalam melakukan tindak perilaku. Niat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang, niat dapat dipengaruhi oleh tekanan sosial, yang dikenal sebagai norma subjektif (Pangestika & Prasastyo, 2017). Hal ini dapat diketahui bahwa suatu kondisi dan tekanan sosial dapat merubah perilaku seseorang. Dengan ini kepatuhan pajak memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi atas kepatuhan pajak yang saya ambil yaitu motivasi, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan dalam membayarkan kewajiban perpajakannya (Saragih & S, 2017).

Dari salah faktor diatas yang mempengaruhi kepatuhan pajak pada wajib pajak, diantaranya motivasi. Motivasi dapat mempengaruhi kepatuhan pajak secara signifikan (Setiyani et al., 2018). Motivasi jadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh bagi wajib pajak dalam membayarkan kewajiban pajaknya secara sukarela (Setiyani et al., 2018). Demikian bahwa motivasi dari dalam diri

seorang wajib pajak sangat diperlukan mengingat bahwa bagaimanapun kondisi yang dialami setiap wajib pajak, seorang wajib pajak harus tetap membayarkan kewajiban sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Owen dan Tia bahwa motivasi dalam membayar pajak, mempunyai dampak yang signifikan dan menunjukkan setiap wajib pajak memiliki motivasi dari dalam diri di setiap wajib pajak untuk mencapai kepatuhan pajak dalam membayarkan kewajibannya (Simanjuntak & Sucipto, 2018). Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh (Abdul Ghoni, 2012) dimana dalam hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa motivasi diri dari seorang wajib pajak orang pribadi tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya, karena wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Wonosari telah sadar akan kewajibannya sebagai warga negara yang taat akan membayar pajak. Disini terjadi perbedaan hasil penelitian, yang membuat saya untuk menguji kembali apakah faktor motivasi ini mempengaruhi wajib pajak dalam membayarkan kewajibannya. Jika motivasi berpengaruh positif maka motivasi dari dalam diri seorang wajib pajak sangat diperlukan untuk menjunjung terus kepatuhan pajak dalam membayarkan kewajibannya, namun jika tidak maka dalam membayarkan sebuah kewajiban pajak itu merupakan paksaan bukan keinginan dari dalam diri wajib pajak yang hal ini kembali lagi kepada sifat awal pajak itu bersifat memaksa sesuai Undang-Undang. Hal ini harus dilakukan dalam mendukung pemerintah dalam menaikkan tingkat kepatuhan pajak di Indonesia yang harus terus ditingkatkan.

Kualitas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah diharapkan bisa membantu dalam meningkatkan kepatuhan pajak di Indonesia. Dalam penelitian (Atarwaman, 2020) kualitas pelayanan pajak memberi pengaruh positif dan signifikan terkait kepatuhan pajak. Hal ini bisa disimpulkan bahwa pemerintah sangat memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi melalui kualitas pelayanan oleh fiskus atau kantor pelayanan pajak kepada setiap wajib pajak. Karena jika kurangnya pelayanan yang diberikan pemerintah terhadap pelayanan pajak yang diberikan kepada wajib pajak akan berdampak pada kurangnya kepatuhan masyarakat dalam menjalankan kewajiban perpajakan. Kualitas pelayanan yang diberikan oleh Kantor Pelayanan Pajak terhadap setiap wajib pajak bisa mempengaruhi kepatuhan pajak seorang wajib pajak dalam membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya, dan ini nanti akan memberikan rasa kepuasan dan kenyamanan yang dirasakan oleh setiap wajib pajak dalam membayar dan melaporkan kewajiban perpajakannya, dan akan menjadi faktor yang berpengaruh dalam kepatuhan pajak.

Sanksi perpajakan yang diberikan kepada seorang wajib pajak dalam membayar dan melaporkan kewajiban pajaknya yang dilakukan pemerintah ini dalam upaya menegakkan kepatuhan dan memotivasi agar wajib pajak orang pribadi patuh akan ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Dalam penelitian yang dilakukan (Siregar, 2017) menyatakan bahwa sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan ini menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar adanya sanksi pajak yang diberikan oleh pemerintah ini dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Terdapat undang-

undang perpajakan dalam (Mardiasmo, 2011) menunjukkan bahwa sanksi pajak memiliki dua macam sanksi yaitu sanksi administratif dan sanksi pidana. Sanksi administratif ini berupa denda atau pembayaran kepada negara yang khususnya berupa bunga dan kenaikan nilai pajak yang disetorkan. Sedangkan untuk sanksi pidana adalah sanksi yang diberikan kepada setiap wajib pajak yang tidak menaati peraturan maka akan diberikan sanksi siksaan dan penderitaan, sanksi yang diberikan adalah alat terakhir atau benteng hukum yang dipakai fiskus agar selalu menjunjung tinggi nilai kepatuhan dalam perpajakan dan dipatuhinya norma perpajakan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini, dengan menggunakan motivasi, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan sebagai variabel independen dan kepatuhan pajak sebagai variabel dependen. Peneliti berpendapat bahwa motivasi, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan dapat dipadukan dan dapat menjadi pembaharuan penelitian dalam mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak setiap wajib pajak orang pribadi. Sesuai dengan latar belakang di atas, maka peneliti akan meneliti lebih lanjut dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Selama Pandemi Covid-19”.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini, dengan menggunakan motivasi, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan sebagai variabel independen dan kepatuhan pajak sebagai variabel dependen. Peneliti berpendapat bahwa motivasi, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan dapat dipadukan dan dapat menjadi pembaharuan penelitian

dalam mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak setiap wajib pajak orang pribadi dari pada penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lainnya. Dengan memilih daerah sampel yang memiliki tingkat kepatuhan pajak yang tinggi yaitu KPP Pratama Wonosari. Sesuai dengan latar belakang di atas, maka peneliti akan meneliti lebih lanjut dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Selama Pandemi *Covid-19*”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Wonosari selama pandemi *covid-19*?
2. Apakah ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Wonosari selama pandemi *covid-19*?
3. Apakah ada pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Wonosari selama pandemi *covid-19*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Wonosari selama pandemi *covid-19*.

2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Wonosari selama pandemi *covid-19*.
3. Untuk mengetahui pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Wonosari selama pandemi *covid-19*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki kontribusi yang positif dan mampu memberikan manfaat terhadap instansi bisnis maupun institusi pendidikan. Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang saya jelaskan diatas, maka manfaat dan kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini, berharap bisa bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai tambahan referensi atau dapat yang berhubungan dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

b. Bagi Instansi Terkait

Bagi Instansi Terkait, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi tentang variabel-variabel yang perlu diperhatikan kembali bagi instansi, hal ini juga merupakan cara untuk meningkatkan kepatuhan pajak dan juga bisa digunakan untuk memberi masukan kepada instansi terkait dalam upaya memberikan pelayanan yang baik

kepada setiap wajib pajak orang pribadi, ini bentuk upaya dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

c. Bagi Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian, juga diharapkan bermanfaat bagi peneliti dan selain untuk menyelesaikan program studi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Akuntansi dan diharapkan dapat bertambahnya pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi.

1.5 Sistematika Penulisan



Sistematika penulisan yang ada dalam penelitian ini terdiri dari lima

bab, yang membahas antara lain:

a) Bab I: Pendahuluan

Pada bab pertama ini akan menarangkan tentang penjelasan latar balik permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan riset, manfaat riset serta sistematika penulisan.

b) Bab II: Tinjauan Pustaka

Pada bab kedua ini akan menarangkan bermacam teori yang peneliti pakai serta menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Teori yang terdapat dalam penelitian ini digunakan sebagai analisis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dan pada bab kedua ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian serta kerangka pemikiran.

c) Bab III: Metodologi Penelitian

Pada bab ketiga ini, peneliti menguraikan variabel-variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengambilan data serta metode analisis.

d) Bab IV: Analisa Data dan Pembahasan

Pada bab keempat ini, peneliti menguraikan hasil dari pengolahan data yang telah diteliti, pengujian hipotesis serta dilanjutkan dengan menganalisis dan menjelaskan hasil data yang telah ditemukan oleh peneliti.

e) Bab V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab kelima ini merupakan bab penutup dan bagian akhir dari penelitian ini yang meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel

2.1.1 Teori Atribusi

Dalam melakukan penelitian pajak, kepatuhan wajib pajak memiliki keterkaitan dengan sikap wajib pajak. Dengan ini adanya suatu pandangan seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal dalam membuat suatu penilaian terhadap orang lain. Teori atribusi sangat relevan untuk menerangkan apa yang dimaksud diatas bahwa teori atribusi ini menjelaskan bagaimana seseorang mempunyai penyebab dari perilaku diri sendiri atau orang lain (Nurlis & Kamil, 2015). Teori atribusi ini dapat diyakini bahwa suatu perilaku tertentu seseorang dapat terjadi dikarenakan adanya faktor internal dan eksternal (Rahmawati & Yulianto, 2018).

Dengan ini teori atribusi sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena membantu dalam menguji penelitian dengan menampilkan bagaimana faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi suatu hal yang dihasilkan, seperti yang diungkapkan oleh (Sulistianingtyas et al., 2018) dalam penelitiannya faktor internal ini disebabkan oleh faktor kepribadian alami dan psikologis, sedangkan faktor eksternal ini disebabkan dimana perilaku tersebut dipengaruhi oleh lingkungan disekitar

dimana seseorang wajib pajak tersebut tinggal. Dalam hal ini faktor eksternalnya adalah sanksi pajak dan kualitas pelayanan, faktor internalnya adalah motivasi yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Teori ini mendasari variabel yang peneliti gunakan yaitu variabel motivasi, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan.

2.1.2 Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana)

Theory of Planned Behavior TPB (Teori Perilaku Terencana) memiliki pengaruh positif terhadap suatu niat wajib pajak dalam mematuhi kepatuhan pajak (Sulistianingtyas et al., 2018). *Theory of Planned Behavior* TPB (Teori Perilaku Terencana) ini dikembangkan sebagai kerangka berpikir konseptual dengan tujuan untuk menjelaskan faktor apa saja yang dapat melatarbelakangi seseorang dalam memutuskan sesuatu tindakan atau perilaku terhadap sesuatu (Puspitaningrum, 2018).

Terjadinya niat perilaku ditentukan oleh tiga indikator, yaitu:

- a) Keyakinan perilaku: keyakinan individu tentang konsekuensi perilaku dan penilaian tentang konsekuensi perilaku. Hasil ini (keyakinan kekuatan dan evaluasi hasil)
- b) Keyakinan normatif, keyakinan ini tentang sebuah harapan, menjelaskan bahwa keyakinan normatif individu lain dan motivasi untuk memenuhi keinginan (keyakinan normatif dan motif yang harus diikuti)

- c) Mengontrol Keyakinan, yaitu perilaku keyakinan tentang keberadaan orang yang mendukung atau menghalangi tanda-tanda (kontrol keyakinan) adalah perilaku kuat yang mendukung dan menghambat perilaku ini (kekuatan yang dirasakan). (Puspitaningrum, 2018)

Hasil penelitian yang dihasilkan oleh Sulistianingtyas (2018) memberikan bukti bahwa pengendalian *Theory of Planned Behavior* TPB (Teori Perilaku Terencana) terhadap niat untuk mematuhi ketentuan kepatuhan pajak. Jika tujuan teori TPB atau niat dikaitkan dengan kepatuhan pembayaran pajak, maka keinginan seseorang membayar pajak adalah kehendak seseorang tersebut. Dalam hal ini, WPOP berperilaku sesuai dengan semua peraturan dan ketentuan perpajakan. Kepatuhan ini terjadi karena WPOP sebelumnya sudah memiliki niat untuk mematuhi kepatuhan pajak. Disini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengendalian perilaku perspektif (perilaku sosial yang dapat diamati secara langsung) maka semakin kuat juga niat seorang wajib pajak dalam mematuhi ketentuan kepatuhan pajaknya. Teori ini mendasari variabel yang peneliti gunakan yaitu variabel motivasi.

2.1.3 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan pajak menjadi satu hal utama dalam pajak, karena kepatuhan perpajakan adalah suatu bentuk kepatuhan seorang wajib pajak dalam menjalankan ketentuan dan peraturan perpajakan. Dengan ini seorang wajib pajak memiliki ketersediaan untuk memenuhi kewajiban

perpajakannya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku tanpa adanya dilakukan pemeriksaan, peringatan, ancaman, atau penyelidikan lebih lanjut dan dikenakan sanksi baik hukum maupun administrasi.

Ada dua jenis kepatuhan pajak, yaitu:

Pertama, Kepatuhan Formal kondisi dimana seorang wajib pajak bisa disebut telah memenuhi kepatuhan formal dimana seorang wajib pajak telah mematuhi kewajiban perpajakannya sesuai aturan yang terdapat dalam Undang-Undang Perpajakan. Kedua, Kepatuhan Material kondisi dimana seorang wajib pajak bisa disebut telah memenuhi kepatuhan material dimana seorang wajib pajak secara substantif atau hakikat telah memnuhi semua ketentuan material perpajakan yang sesuai dengan isi Undang-Undang Perpajakan (Susyanti & Aminah Anwar, 2020).

Ada empat indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak (Saragih & S, 2017), yaitu:

- a) Seorang wajib pajak harus mengisi formulir SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) dengan benar, lengkap, dan jelas.
- b) Seorang wajib pajak harus melakukan perhitungan dengan benar.
- c) Seorang wajib pajak harus melakukan pembayaran pajak sesuai waktu yang telah ditentukan oleh Kantor Pelayanan Pajak.
- d) Seorang wajib pajak tidak pernah menerima surat teguran dari Kantor Pelayanan Pajak.

Terdapat dalam Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/2012, Seorang wajib pajak dapat dianggap sebagai Wajib Pajak yang patuh apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Seorang wajib pajak harus tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT)
- b) Seorang wajib pajak tidak memiliki tunggakan pajak, ini berlaku untuk semua jenis pajak kecuali tunggakan pajak yang telah memiliki izin mencicil atau menunda pembayaran pajak.
- c) Laporan Keuangan telah diaudit oleh akuntan publik atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah, dan memiliki hasil opini audit WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) selama tiga tahun berturut-turut.
- d) Seorang wajib pajak belum pernah dipidana lantaran melakukan tindak pidana dibidang perpajakan. Hal ini menurut putusan pengadilan yang sudah memiliki ketetapan aturan permanen pada jangka ketika lima tahun terakhir. (Indonesia, 2012)

2.1.4 Sanksi Pajak

Sanksi perpajakan menurut (Dwiatmono, 2018) adalah suatu bentuk sanksi yang ditujukan kepada wajib pajak yang melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan. Dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (*preventif*) agar wajib pajak tidak melakukan pelanggaran norma perpajakan, jika terdapat yang melanggar maka akan diberikan sebuah hukuman kepada setiap wajib pajak yang tidak menaati ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan adanya sanksi

yang ditetapkan oleh pemerintah, diharapkan wajib pajak tidak akan melakukan pelanggaran pajak (Pebrina & Hidayatulloh, 2020).

Apabila terdapat wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban perpajakan, maka akan mendapatkan hukuman berupa pengenaan sanksi pajak dengan tujuan memberikan efek jera kepada pelanggar pajak untuk menciptakan kepatuhan perpajakan. Dengan adanya hukum yang digunakan untuk menghukum wajib pajak yang melanggar ini agar wajib pajak tidak melakukan pelanggaran yang berulang (Pebrina & Hidayatulloh, 2020).

Undang-Undang Perpajakan menurut (Mardiasmo, 2011) terdapat sanksi administratif dan sanksi pidana, yaitu:

- a) Sanksi administratif ini berupa pembayaran sejumlah uang kepada negara, sanksi ini khususnya berupa bunga dan kenaikan nilai pajak yang disetorkan.
- b) Sanksi pidana ini berupa siksaan dan penderitaan, hal ini akan menjadi alat terakhir atau benteng hukum yang digunakan oleh fiskus yang diharapkan agar norma perpajakan dipatuhi oleh setiap wajib pajak.

2.1.5 Pelayanan Kualitas

Pemerintah dalam melakukan upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak dengan memberlakukan pelayanan yang baik kepada wajib pajak. Kurangnya responsifnya institusi yang berada di Indonesia yang

melakukan pelaksanaan pelayanan pajak ini akan berdampak pada berkurangnya nilai kepatuhan pajak yang ada di masyarakat terhadap institusi pelayanan pajak (Agustina Naibaho, 2020). Dengan ini pemerintah harus melakukan peningkatan kualitas pelayanan fiskus yang diharapkan akan dapat meningkatkan persentase kepuasan wajib pajak dalam melaporkan kewajiban pajaknya sehingga secara bersamaan dapat meningkatkan persentase nilai kepatuhan pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya dalam membayar pajak.

2.1.6 Motivasi Wajib Pajak

Motivasi adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa terdorong untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Kontribusi kuat pada motivasi diberikan oleh faktor ekstrinsik dan Motivasi eksternal berupa kepercayaan kepada pemerintah dan kewenangan pemerintah saja tidak cukup untuk memotivasi seseorang untuk patuh membayar pajak (Suarjana et al., 2020).

Disimpulkan bahwa motivasi dalam membayar pajak memiliki kekuatan atau dorongan, baik yang berasal dari dalam diri maupun luar. Motivasi dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan, tindakan disini yaitu membayarkan kewajiban pajaknya tanpa paksaan dengan maksud dan tujuan tertentu yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan Undang-Undang yang berlaku (Agustina Naibaho, 2020).

Dengan ini motivasi dapat memberikan pengaruh positif pada kepatuhan dalam membayar pajak.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Populasi	Metode	Hasil
1.	(Santi, 2012)	Variabel Independen: 1. Kesadaran Perpajakan 2. Sikap Rasional Lingkungan 3. Sanksi Denda 4. Sikap Fiskus Variabel Dependen: 1. Kepatuhan Pajak	Populasi : WPOP yang ada di Kota Semarang.	Metode pengumpulan data yang digunakan : survei langsung dengan memberikan kuesioner pada responden wajib pajak orang pribadi.	Variabel kesadaran perpajakan, sikap rasional, lingkungan, sanksi denda, dan sikap fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan, baik secara parsial dan simultan.
2.	(Kusuma, 2016)	Variabel Independen: 1. Kualitas Pelayanan Pajak 2. Pemahaman Peraturan Perpajakan 3. Sanksi Perpajakan Variabel Dependen: 1. Kepatuhan Wajib Pajak	Populasi: Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar Di KP2KP Wonosobo	Data diperoleh dari data primer Metode: survey, menggunakan kuesioner.	Kualitas pelayanan pajak, pemahaman peraturan perpajakan, dan sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan.
3.	(Saragih & S, 2017)	Variabel Independen: 1. Kesadaran Wajib Pajak 2. Pemahaman Peraturan Perpajakan	Populasi: WPOP (wajib pajak orang pribadi) yang terdaftar pada KPP Pratama Medan Kota	Pendekatan dalam penelitian ini Asosiatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan: kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak memiliki pengaruh

		3. Sanksi Perpajakan Variabel Dependen: Kepatuhan Wajib Pajak			terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan, Pemahaman peraturan perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
4.	(Juniati Putri & Ery Setiawan, 2017)	Variabel Independen: 1. Sanksi Perpajakan 2. Pelayanan Fiskus 3. Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan 4. Kesadaran Perpajakan Variabel Dependen: 1. Kepatuhan Wajib Pajak	Populasi: wajib pajak orang pribadi dan yang terdaftar di KPP (Kantor Pelayanan Pajak) Pratama Denpasar Timur dengan jumlah 100.703 wajib pajak orang pribadi.	Jumlah sampel sebanyak 100 Responden, penentuan sampel menggunakan metode insidental sampling.	Hasil penelitian: Kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.
5.	(Priambodo & Yushita, 2017)	Variabel Independen: 1. Pemahaman Peraturan Perpajakan 2. Sanksi Perpajakan 3. Kesadaran Wajib Pajak Variabel Dependen: 1. azs	Populasi: Perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah perusahaan 41.	Teknik analisis data: analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Metode pengumpulan data adalah metode penelitian survei yang dilakukan dengan cara peninjauan secara	Hasil penelitian: Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak

				langsung pada instansi berkaitan.	
6.	(Atarwama n, 2020)	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran Wajib Pajak 2. Sanksi Pajak 3. Kualitas Pelayanan Pajak <p>Variabel Dependen: Kepatuhan Wajib Pajak</p>	<p>Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Ambon. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin.</p>	<p>Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.</p>	<p>Hasil penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak • sanksi pajak, kualitas pelayanan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak
7.	(Nurdyastuti & Penawan, 2018)	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan 5. Sanksi Perpajakan <p>Variabel Dependen: Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi</p>	<p>Populasi: seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Surakarta berjumlah 104.192 wajib pajak. Teknik sampel : simple random sampling sebanyak 100 responden:</p>	<p>Teknik analisis penelitian ini menggunakan teknik uji asumsi klasik dan menggunakan uji analisis regresi linear berganda.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa</p> <ul style="list-style-type: none"> • sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. <p>Secara parsial sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap</p>

					kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Surakarta.
8.	(Simanjuntak & Sucipto, 2018)	Variabel Independen: 1. Motivasi Membayar Pajak Variabel Dependen: 1. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Dengan metode kuantitatif. Responden penelitian ini: wajib pajak orang pribadi yang.	Data primer dengan kuesioner yang disebar kepada 100 responden.	Hasil penelitian ini bahwa motivasi membayar pajak memiliki hubungan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
9.	(Agustina Naibaho, 2020)	Variabel Independen: 1. Pengetahuan Perpajakan 2. Kualitas Pelayanan 3. Sanksi Perpajakan Variabel Dependen: 1. Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi	100 Wajib pajak terdaftar wajib SPT di KPP Pratama Medan Belawan sebagai populasi	Metode analisis: metode kualitatif. Dengan analisis regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) Uji Interaksi.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan perpajakan dan kualitas pelayanan pajak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap motivasi wajib pajak Sedangkan sanksi perpajakan memiliki pengaruh negatif terhadap motivasi wajib pajak.
10.	(Pebrina & Hidayatulloh, 2020)	Variabel Independen: 1. Pengaruh penerapan e-spt 2. Peraturan perpajakan	Wajib pajak terdaftar Di kantor pajak pratama sebagai populasi.	Teknik pengambilan sampel: regresi linier berganda.	Hasil yang diperoleh oleh penelitian ini adalah bahwa kepatuhan pajak dipengaruhi oleh sanksi

		<p>3. Sanksi perpajakan</p> <p>4. Kualitas pelayanan</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>1. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi</p>			<p>pajak dan kualitas layanan. Namun, penerapan e-SPT dan pemahaman peraturan wajib pajak tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.</p>
11.	(Kusuma, 2016)	<p>Variabel Independen:</p> <p>1. Kualitas Pelayanan Pajak</p> <p>2. Pemahaman Peraturan Perpajakan</p> <p>3. Sanksi Perpajakan</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>1. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi</p>	<p>Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KP2KP sebagai populasi dan sampel dengan jumlah 100</p>	<p>Metode pengumpulan data dengan kuesioner.</p> <p>Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, dan analisis regresi linear berganda.</p>	<p>Hasil penelitian: kualitas pelayanan pajak, Pemahaman peraturan perpajakan, Sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.</p>
12.	(Pangestika & Prasastyo, 2017)	<p>Variabel Independen:</p> <p>1. Sikap</p> <p>2. Norma</p> <p>3. Subjektif</p> <p>4. Control Perilaku</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>1. Niat</p>	<p>Populasinya adalah masyarakat dan bertempat tinggal di Jabodetabek, dengan metode purposive sampling.</p>	<p>Dengan menggunakan analisis deskriptif, dan analisis regresi berganda untuk meneliti hipotesis</p>	<p>Hasil dari penelitian: Bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat,</p> <p>kontrol perilaku yang dipersepsikan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat.</p>

13.	(Siregar, 2017)	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran Wajib Pajak 2. Sanksi Pajak <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi 	<p>Wajib pajak pribadi yang terdaftar di KPP (kantor pelayanan pajak) Pratama Batam sebagai populasi dan sampel.</p>	<p>Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif.</p>	<p>Hasil penelitian: Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.</p>
14.	(Abdul Ghoni, 2012)	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi 2. Pengetahuan perpajakan <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi 	<p>Populasi dan sampel adalah sebuah perusahaan reklame di Surabaya yang menjadi wajib pajak daerah kota Surabaya.</p>	<p>Teknik pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 30 perusahaan reklame di Surabaya.</p>	<p>Hasil uji dari penelitian: (1) Motivasi dari wajib pajak tidak memiliki pengaruh kepatuhan wajib pajak daerah dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sendiri; (2) Penggunaan official assessment system dalam pemungutan pajak reklame juga mengakibatkan motivasi tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak daerah dalam membayar pajaknya (3) Pengetahuan wajib pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak daerah.</p>

15.	(Susyanti & Aminah Anwar, 2020)	Variabel Independen: 1. Sikap Wajib Pajak 2. Kesadaran Wajib Pajak 3. Pengetahuan Perpajakan Variabel Dependen: 1. Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Masa Covid-19	Populasi: pelaku ekonomi kreatif di Malang Raya, Jawa Timur, Indonesia, secara eksklusif pada sub sektor fasion	Penelitian ini dengan metode kuantitatif. Dan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner.	Hasil penelitian ini menghasilkan sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan dapat menyebabkan naiknya tingkat kepatuhan pajak.
-----	---------------------------------	--	---	---	--

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Owen dan Tia menunjukkan bahwa hasil penelitian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi dalam membayar pajak, mempunyai dampak yang signifikan dan menunjukan setiap wajib pajak memiliki motivasi dari dalam diri di setiap wajib pajak untuk mencapai kepatuhan pajak dalam membayarkan kewajiban pajaknya (Simanjuntak & Sucipto, 2018). Dengan demikian kepatuhan wajib pajak bukan hanya didasarkan pada faktor-faktor ekonomi tersebut, tetapi juga faktor-faktor non ekonomi, seperti faktor motivasi. Salah satu faktor motivasi yaitu memberi pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, ini dapat dilihat dengan mempertimbangkan postur motivasi. Motivasi ini dilandasi oleh Theory the Planned of Behavior (Teori Perilaku Terencana) yang sesuai dari

pengertian motivasi itu sendiri dimana seseorang merasa terdorong untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan dan penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana motivasi memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajak bagi wajib pajak orang pribadi. Motivasi disini ditekankan pada sejauh mana wajib pajak menilai peran wajib pajak dalam menjalankan kewajiban pajaknya (Simanjuntak & Sucipto, 2018).

H1: Motivasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

2.3.2 Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib

Pajak

Menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis kualitas pelayanan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Atarwaman, 2020). Dengan demikian hasil penelitian ini tentunya memberikan bukti bahwa kualitas pelayanan pajak ini memberikan pengaruh positif dari apa yang diberikan oleh fiskus. Dari fasilitas teknologi yang layak, cepat dalam mengambil tindakan terhadap keluhan dari wajib pajak, jika ini dilakukan oleh pemerintah dengan sebaik-baiknya, maka akan membuat setiap wajib pajak lebih patuh dalam membayarkan kewajibannya (Atarwaman, 2020). Hasil penelitian kualitas pelayanan menunjukkan bahwa semakin baiknya kualitas pelayanan pajak yang diberikan maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan kewajibannya (Atarwaman, 2020). Kualitas pelayanan disini didasari oleh teori atribusi karena dengan teori atribusi sangat relevan dengan

penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena membantu dalam menguji penelitian dengan menampilkan bagaimana faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi suatu hal yang dihasilkan. Dengan ini apabila setiap wajib pajak puas dengan kualitas pelayanan yang diberikan oleh fiskus, secara bersamaan setiap wajib pajak akan taat dan tingkat kepatuhan pajak di Indonesia akan meningkat.

H2: Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi

2.3.3 Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Hasil pengujian hipotesis sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Juniati Putri & Ery Setiawan, 2017). Dengan demikian hasil penelitian ini bahwa sanksi perpajakan ini akan sangat mempengaruhi seorang wajib pajak dalam membayarkan kewajibannya, ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Pebrina & Hidayatulloh, 2020) bahwa sanksi perpajakan adalah alat pencegah (*preventif*) supaya wajib pajak tidak melakukan pelanggaran norma perpajakan, dan tindakan yang bentuk hukumannya akan tujukan kepada setiap wajib pajak yang melanggar ketentuan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan adanya sanksi yang diterapkan, diharapkan wajib pajak nantinya tidak akan melakukan pelanggaran atau bahkan berulang (Pebrina & Hidayatulloh, 2020). Sanksi perpajakan disini didasari oleh teori atribusi karena dengan teori atribusi sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena membantu dalam

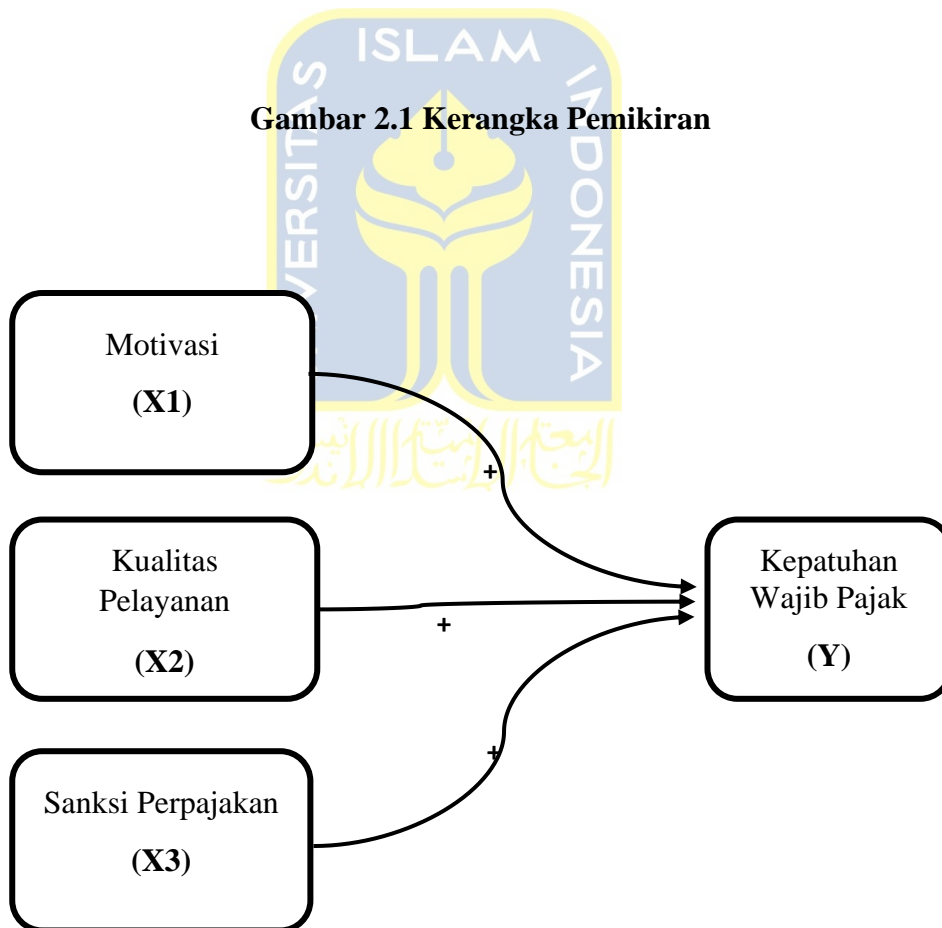
menguji penelitian dengan menampilkan bagaimana faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi suatu hal yang dihasilkan. Dengan adanya sanksi perpajakan ini akan memberikan dampak langsung bagi wajib pajak dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan dan membayarkan kewajiban pajaknya.

H3: Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

2.4 Kerangka Pemikiran

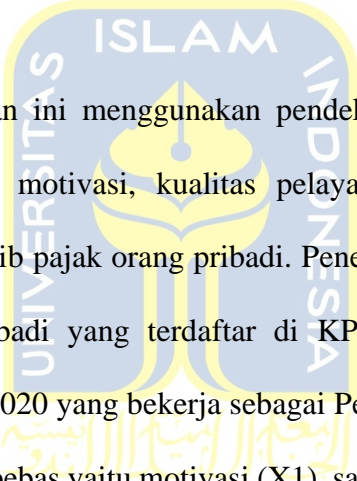
P plot pemikiran yang ada dalam penelitian ini akan menjelaskan secara singkat tentang permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini sehingga timbul hipotesis (dugaan awal) dan juga menjelaskan mengenai alur logika serta hubungan yang menunjukkan kaitan antar variabel-variabel penelitian. Variabel penelitian yang diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel independen meliputi motivasi, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan juga variabel dependen meliputi kepatuhan pajak. Penelitian ini menggunakan teori atribusi, *Theory of Planned Behavior* TPB (Teori Perilaku Terencana), kepatuhan pajak, motivasi, sanksi pajak, dan kualitas pelayanan sebagai landasan teori. Berikut merupakan gambar kerangka pemikiran yang menggambarkan kaitan antara variabel-variabel penelitian.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN



Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, guna untuk menjabarkan pengaruh motivasi, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini menggunakan objek wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP (Kantor Pelayanan Pajak) Wonosari pada Tahun 2020 yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil. Di dalam penelitian ada variabel bebas yaitu motivasi (X1), sanksi perpajakan (X2), kualitas pelayanan (X3) kemudian untuk variabel terkait dari penelitian ini adalah kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi (Y) yang bekerja sebagai (PNS) Pegawai Negeri Sipil di Kota Wonosari. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Wonosari pada tahun 2020.

Sampel merupakan jumlah anggota dari sebagian populasi Sampel merupakan jumlah anggota dari sebagian populasi (Simanjuntak & Sucipto, 2018). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 wajib pajak orang pribadi. Penelitian

ini dilakukan di KPP (Kantor Pelayanan Pajak) Pratama Wonosari dan memiliki kriteria bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil), NPWP terdaftar di KPP Pratama Wonosari.

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan individu yang bersifat general atau umum yang mempunyai karakteristik yang cenderung sama untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi adalah keseluruhan objek dari penelitian (Putra Harjanto & Harjanto, 2020). Maka populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonosari yang bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) sejumlah 8.104 Wajib Pajak, dikarenakan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar KPP Pratama Wonosari memiliki nilai tingkat kepatuhan pajak yang tinggi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Simanjuntak & Sucipto, 2018). Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability sampling*. *Probability sampling* adalah suatu metode pemilihan sampel yang mengambil secara acak dari seluruh anggota populasi. Dengan menggunakan teknik tersebut, maka seluruh bagian populasi akan mempunyai kesempatan yang sama untuk bisa terpilih menjadi sampel penelitian, menurut (Sugiyono, 2018). Di dalam penelitian ini saya sebagai peneliti telah memilih populasi yaitu seluruh wajib pajak orang pribadi yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil yang melaporkan SPT sebanyak 8.104 wajib pajak dengan menghitung menggunakan teknik Slovin. Menurut (Sugiyono, 2018)

perhitungan jumlah sampel dapat dilakukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

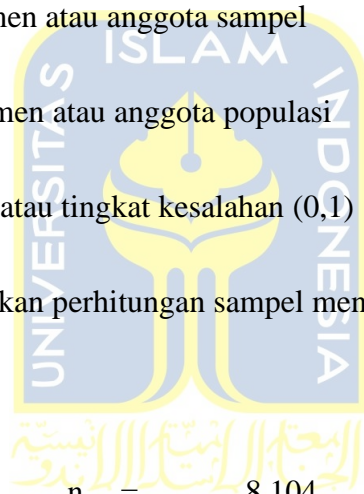
Keterangan:

n = jumlah elemen atau anggota sampel

N = jumlah elemen atau anggota populasi

e^2 = *error level* atau tingkat kesalahan (0,1)

Berikut merupakan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin:



$$\begin{aligned} n &= \frac{8.104}{1 + 8.104 (0,1)^2} \\ n &= \frac{8.104}{1 + 81,04} \\ n &= \frac{8.104}{82,04} \\ n &= 98,78 \end{aligned}$$

Hasil perhitungannya adalah 98,78, dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan perhitungan diatas yang diperoleh, maka jumlah sampel minimum yang dibutuhkan untuk penelitian adalah sebesar 100 sampel.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari hasil kuesioner yang disebarakan kepada seluruh wajib pajak orang pribadi yang bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) di Kota Wonosari. Data primer adalah data yang di dapat secara langsung dan dikumpulkan oleh peneliti dari responden (Putra Harjanto & Harjanto, 2020). Jadi bisa disimpulkan data primer adalah data yang didapat langsung dari anggota sampel atau narasumber tanpa melalui perantara yang dipilih, yaitu seorang wajib pajak orang pribadi yang bekerja sebagai (PNS) pegawai negeri sipil yang terdaftar di KPP (Kantor Pelayanan Pajak) Pratama di Kota Wonosari.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penting, karena pengumpulan data yang peneliti lakukan akan menentukan keberhasilan suatu penelitian. Sehingga pengambilan data ini harus dilakukan dengan cermat dalam pengumpulan datanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan langsung kepada wajib pajak orang pribadi yang bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) yang terdaftar di KPP (Kantor Pelayanan Pajak) Pratama Wonosari menggunakan *platform* Google Form

dan akan langsung dikumpulkan oleh peneliti. Kuesioner ini disebarakan melalui grup chat yang ada di sosial media seperti (WhatsApp dan Facebook) yang terdapat anggota (PNS) Pegawai Negeri Sipil di dalam grup *chat* tersebut.

3.3 Pilot Test

Penelitian ini akan menggunakan *pilot test* sebelum penelitian yang sebenarnya dengan menyebarkan kuesioner *pilot test* sebanyak 25 kepada wajib pajak orang pribadi yang bekerja sebagai (PNS) pegawai negeri sipil yang terdaftar di (KPP) Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonosari yang akan berlangsung pada tanggal 27 Mei – 1 Juni 2021. *Pilot test* ini digunakan untuk mengetahui terdapat eror atau tidak didalam sampel yang akan digunakan nantinya untuk dilanjutkannya penelitian dan akan mempermudah bagi peneliti karena pilot test ini nantinya akan memberi peringatan lebih awal tentang dimana kemungkinan penelitian utama akan gagal, menjadi petunjuk kepada peneliti pada bagian mana protokol akan gagal dijalankan, memastikan apakah metode atau instrumen yang diusulkan atau direncanakan oleh peneliti bersifat baik, sederhana, pantas ataukah terlalu rumit. Setelah dilakukannya *pilot test* akan langsung diolah datanya dengan menggunakan SPSS 26.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini dikelompokkan ke dalam dua variabel, yaitu:

3.4.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (bebas) adalah suatu variabel yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Pengaruh Motivasi, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan. Definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Motivasi

Motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi dalam membayar pajak yaitu sebuah kekuatan potensial yang ada di setiap dalam diri wajib pajak yang melatarbelakangi wajib pajak membayarkan kewajiban pajaknya. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan Oleh (Rizky, 2020), kuesioner yang digunakan untuk mengukur motivasi, adalah:

Tabel 3.1

Variabel	Indikator Pertanyaan	Sumber
Motivasi (X1)	Kesadaran pajak seorang wajib pajak	(Rizky, 2020)
	Kejujuran wajib pajak	
	Hasrat wajib pajak	
	Dorongan untuk membayar pajak	
	Lingkungan kerja, atau kerabat	

b. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan dari fiskus dalam sebuah bentuk pelayanan

yang maksimal kepada seluruh wajib pajak, sehingga dengan diberikannya kualitas pelayanan yang optimal dapat memberikan rasa puas terhadap pelayanan kepada setiap wajib pajak. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel kepatuhan wajib pajak, adalah:

Tabel 3.2

Variabel	Indikator Pertanyaan	Sumber
Kualitas Pelayanan (X2)	Kenyamanan pelayanan oleh fiskus	(Juniati Putri & Ery Setiawan, 2017), (Agustina Naibaho, 2020), dan (Dwiatmono, 2018)
	Kemampuan dalam memberikan perhatian dalam pelayanan	
	Profesionalisme terhadap pelayanan	
	Fasilitas pelayanan fiskus	

c. Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengenaan sanksi kepada setiap wajib pajak yang tidak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Bentuk sanksi perpajakan yang diberikan kepada setiap wajib pajak meliputi kenaikan, sanksi bunga, sanksi berupa denda, dan sanksi dalam bentuk pidana. Terdapat indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel kepatuhan wajib pajak, adalah:

Tabel 3.3

Variabel	Indikator Pertanyaan	Sumber
Sanksi Perpajakan (X3)	Penerapan sanksi perpajakan	(Rizky, 2020)
	Penegakan hukum dan sosialisasi sanksi perpajakan	
	Sanksi pidana yang memberatkan	
	Pengenaan sanksi sebagai sarana mendidik	
	Penegakan hukum pajak harus tanpa toleransi	
	Sanksi administrasi	

3.4.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh pengaruh variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepatuhan pajak. Kepatuhan pajak yang dimaksud dalam penelitian dimana setiap wajib pajak memahami atau berusaha untuk memahami semua ketentuan peraturan sesuai Undang-Undang Perpajakan. Wajib pajak bisa mengikuti sesuai Undang-Undang Perpajakan dengan mengisi formulir dengan lengkap dan jelas, menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar dan membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya. Dibawah ini terdapat indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel kepatuhan wajib pajak, adalah:

Tabel 3.4

Variabel	Indikator Pertanyaan	Sumber
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Menghitung pajak dengan benar	(Rizky, 2020)
	Pelaporan kewajiban pajak	

	Pendaftaran diri ke KPP	
	Membayar pajak tepat waktu	
	Pengisian formulir pajak dengan lengkap dan jelas	
	Kualitas pelayanan	

Skala yang digunakan untuk mengukur tiga variabel ini menggunakan skala *Likert*. Hasil dari jawaban yang diterima oleh peneliti yang menggunakan skala likert mempunyai berbagai tingkatan mulai dari yang sangat positif hingga yang negatif, untuk dapat menganalisis masalah tersebut peneliti memberikan angka pada jawaban yang berhubungan dengan pernyataan yang sesuai dengan sikap seseorang terhadap sesuatu. Maka dengan ini setiap responden nantinya, diminta untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner dalam skala *ordinal* berbentuk verbal dalam jumlah kategori yang ditentukan, yaitu:

- a. Kategori (SS) Sangat Setuju memiliki skor 5
- b. Kategori (S) Setuju diberi memiliki skor 4
- c. Kategori (R) Ragu-ragu diberi memiliki skor 3
- d. Kategori (TS) Tidak Setuju diberi memiliki skor 2
- e. Kategori (STS) Sangat Tidak Setuju diberi memiliki skor 1

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif akan berfungsi memberikan gambaran pada data setelah diolah nanti dan akan menunjukkan nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing variabel. Nilai maksimum dan minimum akan digunakan untuk melihat seberapa besar nilai minimum dan maksimum dari populasi. Rata-rata digunakan untuk melihat seberapa besar rata-rata dari populasi, *standar deviasi* digunakan untuk melihat seberapa besar nilai deviasi rata-rata dari sampel.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah ada dua jenis yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas. Uji ini akan dilakukan dengan menguji apakah pertanyaan yang telah diajukan reliabel dan valid.

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk melihat sejauh mana instrumen pengukur ini mampu mengukur apa yang ingin diukur (Dwiatmono, 2018). Jadi, pengujian validitas dilakukan pada kuesioner yang disebar, yang nanti digunakan untuk mengukur sesuatu pertanyaan yang ada pada penelitian. Sehingga penelitian ini bisa dikatakan valid. Kuesioner yang dibagikan kepada sampel wajib pajak orang pribadi ini digunakan untuk mengukur atau menjawab masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti. Namun jika kuesioner yang telah dibagikan kepada sampel wajib pajak orang pribadi tidak bisa digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan oleh

peneliti, maka akan menghasilkan data yang tidak valid serta jawaban dari sampel tidak bisa dipercaya keakuratannya.

Dalam melakukan uji validitas dalam peneliti ini menggunakan korelasi *bivariate pearson* (produk momen pearson). korelasi *bivariate pearson* ini nanti akan mengkorelasikan nilai di setiap item pernyataan dengan nilai total. Instrumen bisa dinyatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel, dalam (Ghozali, 2011).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas akan menunjukkan nilai yang konsisten dari alat ukur yang digunakan untuk mengukur kuesioner. Kuesioner yang reliabel yaitu kuesioner ketika disebarkan kepada sampel yang sama dan dilakukan secara berulang, maka dapat menghasilkan hasil data yang sama dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* untuk mengukurnya pada penelitian ini (Agustina Naibaho, 2020).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). *Cronbach Alpha* memiliki kriteria seperti dibawah ini (Dwiatmono, 2018):

1. Lebih dari 0,8 adalah reliabel
2. 0,7 – 0,8 adalah baik
3. 0,6 – 0,7 adalah dapat diterima
4. $< 0,6$ adalah tidak reliabel

Menurut keterangan diatas, setiap pernyataan dalam kuesioner bisa dikatakan reliabel jika nilai mencapai besaran angka koefisien atau angka mendekati 1. Nilai yang digunakan dalam penelitian ini, apabila nilai *Cronbach Alpha* sebesar $> 0,6$.

3.5.3 Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk menguji konsistensi, dan ketidakbiasaan dari model regresi yang telah diajukan dalam penelitian ini.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini untuk menguji apakah model penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen yaitu data distribusi normal atau tidak (Santi, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan sebuah uji statistik *kolmogorov smirnov* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dimana jika hasil penelitian angka signifikansi (sig) $> 0,05$ maka, bisa disebut data berdistribusi normal. Selain itu peneliti juga akan menampilkan grafik p-plot dalam hasil olah data, grafik ini berfungsi untuk meyakinkan tingkat kenormalan data.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak antara variabel-variabel bebas dalam regresi. Uji ini untuk mencari nilai VIF (*Variance*

Inflation Factor), jika hasil penelitian ini apabila nilai *tolerance* > 0,1 atau *VIF* < 10 maka hasil olah data tidak terjadi multikolinearitas menurut (Santi, 2012)

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah dalam penelitian ini model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain menurut (Santi, 2012). Model regresi yang baik itu tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Glejser*. Karena dengan menggunakan Uji *Glejser* akan meregresikan antara variabel bebas dengan variabel residual absolute, ini dimana nilai pada $p > 0,05$ maka setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan bebas heteroskedastisitas (Santi, 2012).

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu apakah ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dibawah ini terdapat persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X^1 + \beta_2 X^2 + \beta_3 X^3 + e$$

Keterangan

Y = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi
(Variabel Dependen)

X1	=	Motivasi (Variabel Independen)
X2	=	Kualitas Pelayanan (Variabel Independen)
X3	=	Sanksi Perpajakan (Variabel Independen)
α	=	Konstanta
β	=	Koefisien
e	=	<i>Error</i>

3.6.2 Uji T

Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel lain adalah konstan. Pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi sebesar 5% (0.05), adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi > 0.05 , maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.3 Uji Simultan (F-test)

Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji nilai signifikansi untuk mengukur seberapa pengaruh dan secara simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dibawah ini terdapat cara untuk melihat uji simultan (Uji F atau *F-test*) yaitu:

- a. Dengan membandingkan nilai signifikansi
 - 1) Apabila ditolak lebih kecil dari, maka diterima.

2) Apabila lebih kecil dari, maka ditolak dan diterima.

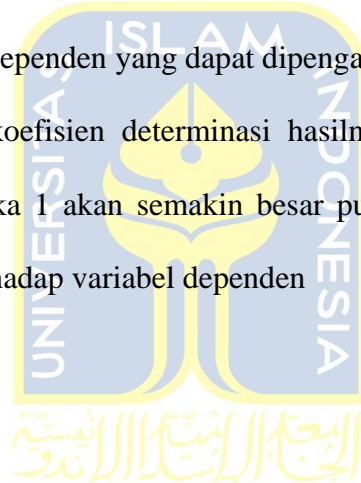
b. Menentukan tingkat signifikan

1) Apabila nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05, maka diterima dan ditolak.

2) Apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05, maka ditolak dan diterima.

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan guna melihat berapa besar variabel dependen yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Dengan nilai koefisien determinasi hasilnya antara 0 hingga 1, maka mendekati angka 1 akan semakin besar pula sebuah kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat peneliti akan menjelaskan hasil analisis data dari hasil penelitian yang diteliti mengenai pengaruh variabel motivasi, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan yang menjadi faktor pengaruh kepatuhan pajak. Pengambilan data pada penelitian ini diambil dengan cara menyebarkan kuesioner dalam bentuk digital dengan menggunakan Google Form yang disebarkan responden sebanyak 100 kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi yang bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan terdaftar di KPP Pratama Wonosari

Tabel 4.1
Kuesioner

Jumlah kuesioner yang disebar kepada Wajib Pajak Orang Pribadi	100
Kuesioner yang telah diisi	100
Kuesioner yang diolah	100

Sumber: Hasil olah data, 2021

4.1 Data Responden

4.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Kuesioner yang telah disebarkan, memperoleh perolehan data hasil responden yang telah diisi berdasarkan jenis kelamin. Pada tabel 4.2 telah disajikan data sebagai berikut.

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	42	42%
Perempuan	58	58%
Total	100	100%

Sumber: Hasil olah data, 2021

4.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Hasil dari kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, diperoleh hasil responden dan dikelompokkan berdasarkan usia. Pada tabel 4.3 disajikan usia responden yang mengisi kuesioner.

Tabel 4.3
Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
20 -30 Tahun	2 Orang	2%
30 - 40 Tahun	29 Orang	29%
40 - 50 Tahun	36 Orang	36%
> 50 Tahun	33 Orang	33%
Total	100 Orang	100%

Sumber: Hasil olah data, 2021

4.1.3 Karakteristik Berdasarkan Penghasilan Perbulan

Hasil dari kuesioner yang telah disebar oleh peneliti, diperoleh hasil responden dan dikelompokkan berdasarkan penghasilan perbulan responden. Pada tabel 4.3 disajikan penghasilan perbulan responden responden yang mengisi kuesioner.

Tabel 4.4
Penghasilan Perbulan Responden

Penghasilan	Jumlah	Persentase
Rp. 1,500,000 - 3,000,000	14 Orang	14%
Rp. 3,000,000 - 4,500,000	43 Orang	43%
Rp. 4,500,000 - 6,000,000	31 Orang	31%
> Rp. 6,000,000	12 Orang	12%
Total	100 Orang	100%

Sumber: Hasil olah data, 2021

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi pada suatu data hasil penelitian. Hasil statistik deskriptif ini dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata rata dan standar deviasi. Pada tabel 4.5 telah disajikan hasil analisis deskriptif variabel dari penelitian ini.

Tabel 4.5
Analisis Statistik Deskriptif

	n	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Motivasi (X1)	100	1	5	4.43	0.616
Kualitas Pelayanan (X2)	100	1	5	4.43	0.658
Sanksi Perpajakan (X3)	100	1	5	3.66	1.010
Kepatuhan Pajak (Y)	100	1	5	4.16	0.585
Valid N (<i>listwise</i>)	100				

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 yang terdapat di atas, maka diketahui variabel motivasi (X1) dengan 100 responden, memiliki skor minimum dengan nilai sebesar

23, skor maksimum 60, mean sebesar 53.23, dan skor standar deviasi sebesar 5.882.

Variabel kualitas pelayanan (X2) dengan 100 responden, memiliki skor minimum dengan nilai sebesar 19, skor maksimum 55, skor mean sebesar 48.77, dan skor standar deviasi sebesar 5.236

Variabel Sanksi Perpajakan (X3) dengan 100 responden, memiliki skor minimum dengan nilai sebesar 13, skor maksimum 40, skor mean sebesar 29.28, dan skor *standard deviation* sebesar 5.653

Variabel kepatuhan wajib pajak (Y) dengan 100 responden, memiliki skor minimum dengan nilai sebesar 32, skor maksimum 75, skor mean sebesar 62.42, dan skor *standard deviation* sebesar 6.545.

4.3 Uji Validitas

Uji validitas ini untuk membuktikan kevalidan pernyataan yang ada pada kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, hal ini dilakukan untuk mencari tahu apakah pernyataan dalam kuesioner tersebut mampu atau tidak mengungkap sesuatu yang diukur dalam kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu *pearson correlation*, yang dihitung dengan bantuan program SPSS versi 26. Pengujian ini nantinya akan dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel (0,05 atau 5%). Hasil data penelitian akan dilihat r hitung \geq r tabel, maka pernyataan bisa dinyatakan valid.

Pada tabel 4.6 terdapat hasil Uji validitas terhadap masing–masing variabel.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Keterangan
Motivasi (X1)	X-1.1	0.826	0.1946	VALID.
	X-1.2	0.898	0.1946	VALID.
	X-1.3	0.710	0.1946	VALID.
	X-1.4	0.622	0.1946	VALID.
	X-1.5	0.748	0.1946	VALID.
	X-1.6	0.767	0.1946	VALID.
	X-1.7	0.810	0.1946	VALID.
	X-1.8	0.819	0.1946	VALID.
	X-1.9	0.884	0.1946	VALID.
	X-1.10	0.826	0.1946	VALID.
	X-1.11	0.903	0.1946	VALID.
	X-1.12	0.841	0.1946	VALID.
Kualitas Pelayanan (X2)	X-2.1	0.743	0.1946	VALID.
	X-2.2	0.692	0.1946	VALID.
	X-2.3	0.699	0.1946	VALID.
	X-2.4	0.774	0.1946	VALID.
	X-2.5	0.767	0.1946	VALID.
	X-2.6	0.757	0.1946	VALID.
	X-2.7	0.827	0.1946	VALID.
	X-2.8	0.814	0.1946	VALID.
	X-2.9	0.772	0.1946	VALID.
	X-2.10	0.761	0.1946	VALID.
	X-2.11	0.780	0.1946	VALID.
Sanksi Perpajakan (X3)	X-3.1	0.728	0.1946	VALID.
	X-3.2	0.604	0.1946	VALID.
	X-3.3	0.768	0.1946	VALID.
	X-3.4	0.797	0.1946	VALID.
	X-3.5	0.867	0.1946	VALID.
	X-3.6	0.840	0.1946	VALID.
	X-3.7	0.762	0.1946	VALID.
	X-3.8	0.635	0.1946	VALID.
Kepatuhan Pajak (Y)	Y.1	0.668	0.1946	VALID.
	Y.2	0.734	0.1946	VALID.
	Y.3	0.742	0.1946	VALID.
	Y.4	0.625	0.1946	VALID.
	Y.5	0.796	0.1946	VALID.
	Y.6	0.797	0.1946	VALID.
	Y.7	0.779	0.1946	VALID.
	Y.8	0.762	0.1946	VALID.
	Y.9	0.895	0.1946	VALID.
	Y.10	0.738	0.1946	VALID.
	Y.11	0.758	0.1946	VALID.

	Y.12	0.764	0.1946	VALID.
	Y.13	0.818	0.1946	VALID.
	Y.14	0.734	0.1946	VALID.
	Y.15	0.782	0.1946	VALID.

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang ada dalam kuesioner dari setiap variabel independen motivasi, kualitas pelayanan, sanksi pajak dan variabel dependen kepatuhan pajak dinyatakan valid. Dapat dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel, dimana hasil r tabel pada penelitian ini sebesar 0.195 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan yang ada dalam kuesioner dari setiap variabel dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini untuk mencari tahu tingkat konsistensi terhadap instrumen-instrumen yang diukur dalam kuesioner, karena reliabilitas dalam kuesioner merupakan syarat untuk tercapainya validitas pada suatu kuesioner itu sendiri. Adapun untuk mengukur uji reliabilitas, dapat menggunakan alat uji *Cronbach Alpha*. Uji *Cronbach Alpha* merupakan perhitungan yang dilakukan dengan mengkorelasikan satu item pernyataan dengan item pernyataan lain, dan untuk setiap variabel dengan nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,70$ bisa dinyatakan reliabel. Pada tabel 4.7 terdapat hasil uji reliabilitas terhadap masing-masing variabel.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	N of Item	Keterangan
Motivasi (X1)	0.947	12	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X2)	0.927	11	Reliabel
Sanksi Perpajakan (X3)	0.886	8	Reliabel
Kepatuhan Pajak (Y)	0.945	15	Reliabel

Sumber: Hasil olah data, 2021

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan untuk mencari tahu apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan uji statistik *kolmogorov smirnov*. Jika hasil penelitian dengan angka signifikansi (sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Dibawah ini tabel 4.8 adalah hasil dari pengujian uji statistik *kolmogorov smirnov*.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

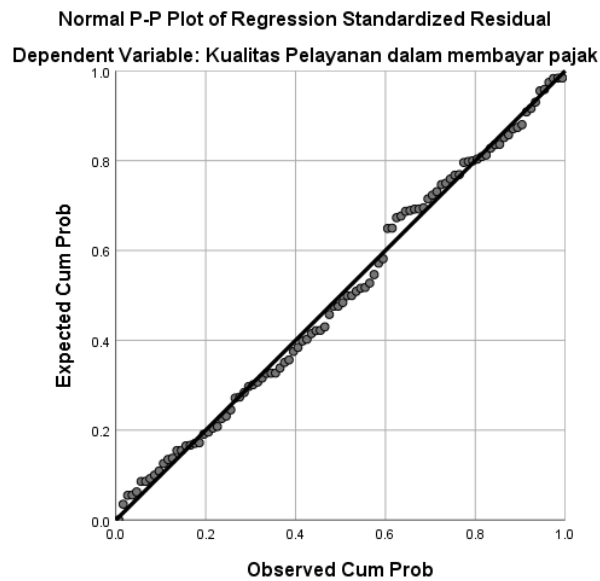
Nilai Signifikansi	Keterangan
0.2	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Hasil olah data, 2021

Pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa hasil uji *kolmogorov Smirnov* dengan nilai signifikansi sebesar 0.2, ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dan peneliti juga menampilkan grafik p-

plot untuk memastikan bahwa data memang berdistribusi normal, bisa dilihat pada gambar 4.1 hasil dari uji p-plot.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan grafik p-plot pada gambar 4.1 di atas menunjukkan hasil bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal. Maka disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan untuk mencari tahu ada atau tidaknya hubungan garis lurus antara variabel-variabel bebas dalam regresi. Uji multikolinearitas mencari nilai VIF (*Variance Inflation*

Factor), jika nilai *tolerance* > 0,1 atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas pada variabel-variabel bebas. Pada tabel 4.9 disajikan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance > 0,1	Nilai VIF < 10	Keterangan
Motivasi (X1)	0.978	1.022	Tidak terjadi multikolinearitas
Kualitas Pelayanan (X2)	0.834	1.199	Tidak terjadi Multikolinearitas
Sanksi Perpajakan (X3)	0.851	1.175	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data, 2021

Pada tabel 4.9 menunjukkan hasil dari uji multikolinearitas, berdasarkan nilai *tolerance* pada tabel menunjukkan bahwa pada setiap variabel tidak menunjukkan terjadi multikolinearitas. Dapat dilihat dari nilai *tolerance* untuk variabel motivasi sebesar $0.978 > 0,1$ atau nilai VIF sebesar $1,022 < 10$, variabel kualitas pelayanan dengan nilai *tolerance* $0,834 > 0,1$ atau nilai VIF $1,199 < 10$, dan variabel sanksi perpajakan dengan nilai *tolerance* $0.851 > 0,1$ atau nilai VIF $1,175 < 10$.

4.5.3 Uji Heteroskedasitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	0.698	4.091		0.170	0.865
Motivasi	0.050	0.052	0.099	0.960	0.339
Kualitas Pelayanan	0.016	0.051	0.033	0.311	0.756
Sanksi Perpajakan	-0.017	0.055	-0.033	-0.313	0.755
a. Dependent Variable: RES2					

Sumber: Hasil olah data, 2021

Uji heteroskedastisitas diuji menggunakan uji *glejser*. Berdasarkan tes ini, semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu dengan nilai signifikansi variabel motivasi 0.339, sanksi perpajakan 0.756, dan kualitas pelayanan 0.755. Sehingga dapat menyimpulkan bahwa model yang digunakan tidak terganggu Heteroskedastisitas.

4.6 Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil dari berbagai uji yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian diatas, bahwa data yang diperoleh dari penelitian ini layak untuk digunakan dalam uji analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda ini dilakukan untuk mencari tahu adakah pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel 4.11 ditampilkan hasil dari pengujian regresi berganda dengan bantuan SPSS 26.

Tabel 4.11
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	27.643	6.483	4.264	0.000
Motivasi	-0.057	0.083	-0.685	0.495
Kualitas Pelayanan	0.580	0.081	7.140	0.000
Sanksi Perpajakan	0.350	0.087	4.012	0.000
Dependent Variable: Y (Kepatuhan Pajak)				

Sumber: Hasil olah data, 2021

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 27.643 + (-0.057)X^1 + 0.580X^2 + 0.350X^3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

a. Konstanta

Pada persamaan diatas nilai konstanta diperoleh sebesar 27.643 yang berarti jika tanpa adanya pengaruh variabel bebas yaitu motivasi, dan sanksi perpajakan maka kepatuhan wajib pajak sebesar 27.643.

b. Motivasi (X1)

Pada variabel motivasi, mendapatkan nilai koefisien sebesar -0.057 yang menunjukkan jika variabel motivasi tidak mengalami peningkatan, maka kepatuhan wajib pajak tidak akan mengalami peningkatan sebesar -0.057 satuan. Dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat tetap.

c. Kualitas Pelayanan (X2)

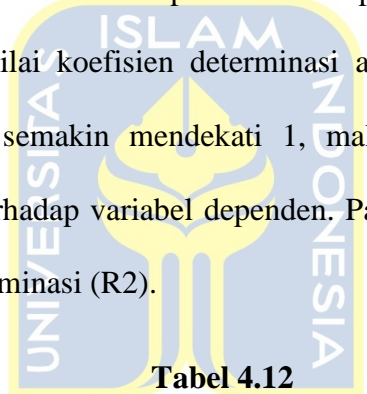
Pada variabel kualitas pelayanan, mendapatkan nilai koefisien sebesar 0.580 yang menunjukkan bahwa jika variabel kualitas pelayanan mengalami peningkatan satu satuan, maka kepatuhan wajib pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0.580 satuan. Dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat tetap.

d. Sanksi perpajakan (X3)

Pada variabel sanksi perpajakan, mendapatkan nilai koefisien sebesar 0.350 yang menunjukkan bahwa jika variabel kualitas pelayanan fiskus mengalami peningkatan satu satuan, maka kepatuhan wajib pajak akan mengalami peningkatan sebesar 0.350 satuan. Dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat tetap.

4.7 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel dependen mendapatkan pengaruh dari variabel independen. Dengan nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1, dan nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada tabel 4.14 telah disajikan hasil uji koefisien determinasi (R²).



Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.690 ^a	0.476	0.460	4.78833
a. Predictors: (Constant), Sanksi Perpajakan, Motivasi, Kualitas Pelayanan				

Adjusted R Square	Keterangan
46%	Variabel independen memiliki pengaruh sebesar 46% terhadap variabel dependen.

Sumber: Hasil olah data, 2021

Menurut hasil output di atas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.460, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel motivasi (X1), sanksi perpajakan (X2), dan kualitas pelayanan (X3) secara Simultan terhadap variabel kepatuhan pajak (Y) sebesar 46%. Sebesar 46% pengaruh yang diberikan oleh variabel motivasi (X1), sanksi perpajakan (X2), dan kualitas pelayanan (X3) kepada kepatuhan wajib pajak, dan sisanya sebesar 54% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.8 Uji F

Uji F dalam penelitian ini dapat dilaksanakan dengan cara mengamati nilai signifikansi F pada output hasil regresi, dengan tingkat signifikansi 0,05 atau ($\alpha = 5\%$). Jika nilai probabilitas $> \alpha$ maka dapat diartikan bahwa model regresi tidak fit. Namun jika nilai probabilitas $< \alpha$ maka dapat diartikan bahwa nilai regresi fit. Maka disimpulkan seluruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara bersama-sama.

Tabel 4.13

Hasil Uji f

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2000.902	3	666.967	29.090	.000 ^b
	Residual	2201.098	96	22.928		
	Total	4202.000	99			
a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak						
b. Predictors: (Constant), Sanksi Perpajakan, Motivasi, Kualitas Pelayanan						

Sumber: Hasil olah data, 2021

$$F \text{ table} = F (k ; n-k) = F (3 ; 100 - 3) = F (3 ; 97) = 2.70$$

a. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh motivasi (X1), kualitas pelayanan (X2), sanksi perpajakan (X3) secara simultan terhadap Y dengan hasil sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $29.090 > F \text{ tabel } 2.70$, dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kepatuhan pajak (H4) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi (X1), sanksi perpajakan (X2), dan kualitas pelayanan (X3) secara simultan terhadap Kepatuhan Pajak (Y)

4.9 Uji T

Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji adakah pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan anggapan bahwa variabel lain konstan. Penelitian ini menggunakan taraf nilai signifikansinya sebesar 5% atau 0,05. Pada tabel 4.12 menunjukan hasil uji T, sebagai berikut.

Tabel 4.14
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	27.643	6.483	4.264	0.000
(H1) Motivasi	-0.057	0.083	-0.685	0.495
(H2) Kualitas Pelayanan	0.580	0.081	7.140	0.000
(H3) Sanksi Perpajakan	0.350	0.087	4.012	0.000

Sumber: Hasil olah data, 2021

$$T_{table} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 100 - 3 - 1) = t(0,025 ; 96) = 1.984$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada penelitian ini, yang ada pada tabel 4.10 penjelasan hasilnya sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh motivasi (X1) terhadap kepatuhan pajak (Y) sebesar $0.495 > 0.05$ atau $t_{hitung} -0.685 < t_{table} 1.984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh X1 terhadap Y.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh pelayanan kualitas (X2) terhadap kepatuhan pajak (Y) sebesar $0.000 < 0.05$ atau $t_{hitung} 7.140 > t_{table} 1.984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti adanya pengaruh X2 terhadap Y.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh sanksi perpajakan (X3) terhadap kepatuhan pajak (Y) sebesar $0.000 < 0.05$ atau $t_{hitung} 4.012 > t_{table} 1.984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti adanya pengaruh X3 terhadap Y.

Tabel 4.15 Keputusan Hipotesis

No	Hipotesis	Temuan Kajian	Keputusan
1	Motivasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.	Motivasi tidak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi selama pandemi covid-19.	TIDAK DIDUKUNG
2	Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.	Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi selama pandemi covid-19.	DIDUKUNG
3	Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.	Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi selama pandemi covid-19.	DIDUKUNG

4.10 Pembahasan Hasil Penelitian

4.10.1 Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa motivasi tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dengan hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki nilai signifikansi diatas 0.05 yaitu sebesar 0,495. Hal ini didukung oleh nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel sebesar $-0.685 < 1,984$. Hasil ini menyimpulkan bahwa adanya variabel motivasi

yang ada dalam diri wajib pajak orang pribadi tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Simanjuntak & Sucipto, 2018) maka hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang telah dilakukan oleh Simanjuntak dan Sucipto, dimana dalam hasilnya menyebutkan bahwa motivasi dalam membayar pajak memiliki dampak yang signifikan dan menunjukkan bahwa setiap wajib pajak orang pribadi memiliki motivasi dalam diri setiap wajib pajak dalam mencapai kepatuhan dalam membayarkan kewajiban pajaknya. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Abdul Ghoni, 2012) dimana dalam hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa motivasi diri dari seorang wajib pajak orang pribadi tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya, karena wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Wonosari telah sadar akan kewajibannya sebagai warga negara yang taat akan membayar pajak. Hal ini didukung dengan persepsi bahwa dalam membayar pajak itu merupakan paksaan bukan keinginan dari dalam diri wajib pajak.

4.10.2 Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dimana hasil regresi menunjukkan bahwa variabel kualitas

pelayanan memiliki nilai signifikansi dibawah 0.05 yaitu sebesar 0.00. Hasil tersebut didukung oleh nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel sebesar $7.140 > 1.984$. Ini menyimpulkan bahwa adanya variabel kualitas pelayanan yang sangat berpengaruh terhadap kepatuhan pajak dalam menyetor dan menyampaikan kewajiban perpajakannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Atarwaman, 2020) Dimana hasil penelitian kualitas pelayanan menunjukkan bahwa semakin baiknya kualitas pelayanan pajak yang diberikan maka semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan kewajiban pajaknya. Di dalam hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa kualitas pelayanan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak disini tidak lain juga dipegaruhi oleh peran pemerintah atau fiskus dalam memberikan pelayanan dan kualitas yang baik terhadap wajib pajak yang akan membayar dan melaporkan kewajiban pajaknya.

4.10.3 Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil bahwa sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Dimana hasil regresi menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan memiliki nilai signifikansi dibawah 0.05 yaitu sebesar 0.00.

Hasil tersebut didukung oleh nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel sebesar $4.012 > 1.984$. Ini menyimpulkan bahwa adanya variabel kualitas pelayanan yang sangat berpengaruh terhadap kepatuhan pajak dalam menyetor dan menyampaikan kewajiban perpajakannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pebrina & Hidayatulloh, 2020) menyatakan bahwa sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (*preventif*) agar wajib pajak tidak melakukan pelanggaran norma perpajakan, dan terdapat tindakan berupa hukuman yang akan diberikan kepada orang yang melanggar ketentuan dan peraturan berlaku. Di dalam hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak disini tidak lain juga dipegaruhi oleh peran pemerintah atau fiskus dalam menerapkan sanksi pajak terhadap wajib pajak yang melanggar dan tidak sesuai dengan peraturan pajak, agar wajib pajak mentaati peraturan perpajakan itu dan terciptanya kepatuhan pajak pada seorang wajib pajak.



Pada bab kelima dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi dalam membayarkan kewajiban perpajakannya yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Wonosari. Faktor-faktor terdiri dari motivasi, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, dengan menghubungkan variabel motivasi, kualitas pelayanan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pajak orang pribadi yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Wonosari. Metode ini merupakan metode baru yang dibangun atas dasar

fenomena yang ada dan tentunya dengan adanya dukungan dari penelitian terdahulu.

5.1 Kesimpulan

1. Variabel motivasi tidak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi selama pandemi covid-19.
2. Variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi selama pandemi covid-19.
3. Variabel sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi selama pandemi covid-19.

Dalam penelitian ini, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan menjadi faktor utama yang mendorong tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Wonosari selama pandemi covid-19.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, peneliti menemukan beberapa hasil analisa yang ada di dalam bab empat pada penelitian ini. Dengan ini, peneliti menyebutkan beberapa hal yang dapat dipertimbangkan kembali bagi pihak terkait, antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang perpajakan terutama dalam hal tingkat kepatuhan wajib pajak, dimana hasil penelitian ini berkontribusi dalam menambah bukti empiris mengenai pengaruh motivasi, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi

mengenai analisis kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan yang secara signifikan terbukti berpengaruh positif mempengaruhi kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini juga diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

5.3 Kelemahan Penelitian

Kuesioner yang di isi oleh responden tidak bisa diawasi langsung oleh peneliti, dikarenakan pandemi Covid-19 yang masih belum reda dan peneliti menyebarkan kuesioner secara online melalui *chat* pribadi dan grup *chat*.

5.4 Saran

Ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti terhadap pihak terkait sesuai hasil penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Bagi KPP (Kantor Pelayanan Pajak) Pratama Wonosari
 - a. Pihak Instansi sebaiknya terus meningkatkan kualitas pelayanan pajak, baik yang berupa peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) maupun fasilitas lainnya yang ada dalam lingkungan pajak. Sehingga diharapkan dapat membuat setiap wajib pajak merasa nyaman dan dapat membangkitkan semangat wajib pajak dalam melaporkan dan membayar pajak, serta dapat mendorong wajib pajak untuk lebih patuh lagi dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.
 - b. Sanksi perpajakan harus ditingkatkan dan disosialisasikan dengan baik. Hal ini agar wajib pajak dapat memahami peraturan dan ketentuan yang

berlaku. Adapun terkait dengan pelaksanaan sanksi perpajakan yang mana penyebabnya adalah dikenakannya sanksi. Dengan begitu, wajib pajak akan lebih taat lagi dalam menjalankan peraturan perpajakan yang berlaku.

2. Bagi Wajib Pajak

- a. Wajib pajak harus lebih meningkatkan kepatuhan pajaknya dari sisi manapun, dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Dengan meningkatkan pengetahuan perpajakan dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan yang berlaku, maka seorang wajib pajak melaksanakan pertauran perpajakan dengan taat dan senang hati dalam membayar pajak. Dengan begitu tingkat kepatuhan pajak akan meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan untuk kebuthan akademik dan bagi tertarik untuk melakukan penelitian di bidang yang sama dapat juga menambah variabel independen atau dependen lebih banyak dari penelitian ini, bahkan memiliki kemungkinan hubungan dengan motivasi, kualitas pelayanan pajak, sanksi perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak dan bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan begitu, dapat ditemukan variabel baru yang akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel atau memperlebar populasi, sehingga penelitian selanjutnya dapat digeneralisasikan dengan lebih baik lagi serta dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghoni, H. (2012). *Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Daerah. 1*(28).
- Agustina Naibaho, F. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Pajak Sebagai Variabel Moderating Pada KPP Pratama Medan Belawan. 110*.
- Annur, C. M. (2020). *Proyeksi Penerimaan Perpajakan di APBNP 2020 Turun 9,11%*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/22/proyeksi-penerimaan-perpajakan-di-apbnp-2020-turun-911>
- Atarwaman, R. J. D. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akunta[1]* R. J. D. Atarwaman, “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi,” *J. Akunt., Vol. 6, No. 1, Pp. 39–51, 2020.Nsi, 6*(1), 39–51.
- Bayu Tjahono, M. (2018). *Sudah Cukupkah Kepatuhan Pajak Kita?* <https://pajak.go.id/id/artikel/sudah-cukupkah-kepatuhan-pajak-kita>
- Dwiatmono, S. (2018). *Pengaruh Tax Amnesty, Sanksi Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman) SKRIPSI Oleh : Nama : Saktiwan Dwiatmono Fakultas Ekonomi Universitas Islam.*

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara*. 60(1), 147–173.
- Indonesia, P. R. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*. 2000, 2007–2009.
- Indonesia, P. R. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang*. 1–11.
www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2009_16.pdf
- Indonesia, P. R. (2012). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia 74/PMK.03/2012 Tentang Cara Penetapan Dan Pencabutan Penetapan Wajib Pajak Dengan Kriteria Tertentu Dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak*.
- Juniati Putri, K., & Ery Setiawan, P. (2017). Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*, 6(3), 136–148.
- Kusuma, K. C. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Tahun 2014 (Studi Kasus pada Wajib Pajak yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsulta. *Skripsi, 2014*, 1–171.
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan (Revisi 201)*. ANDI.
- Nurdyastuti, T., & Penawan, A. (2018). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi*. 3(1), 28–34.
- Nurlis, & Kamil, I. (2015). The effect of taxpayer awareness, knowledge, tax penalties and tax authorities services on the tax compliance : Survey on the individual taxpayer at Jabodetabek & Bandung). *Research Journal of Finance and Accounting Online*, 6(2), 104–112.
<https://www.iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/19180/19738>
- Pangestika, S., & Prasastyo, K. W. (2017). Pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat untuk membeli apartemen di DKI Jakarta. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 249–255.
- Pebrina, R., & Hidayatulloh, A. (2020). Pengaruh penerapan e-spt, pemahaman

peraturan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 1–8.

- Priambodo, P., & Yushita, A. N. (2017). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Purworejo Tahun 2017. *Jurnal Profita Edisi 5 Tahun 2017 Awareness*, 2, 1–16.
- Puspitaningrum, R. R. (2018). *Tesis S-2 Diajukan oleh Ratih Rinda Puspitaningrum PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*. 1–109.
- Putra Harjanto, A., & Harjanto, S. (2020). *Pengetahuan dan sanksi pajak PP NOMOR 23 Tahun 2018 terhadap kepatuhan pajak UMKM Di Kota Semarang*. 19(48), 83–92.
- Rahmawati, R., & Yulianto, A. (2018). Analysis of the Factors Affecting Individual Taxpayers Compliance. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 17–24. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i3.18411>
- Rizky, A. (2020). *Pengaruh tingkat pendidikan, motivasi membayar pajak, penegakan hukum dan religiusitas terhadap moral pajak dan dampaknya terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi*.
- Santi, A. N. (2012). *Analisis Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sikap Rasional, Lingkungan, Sanksi Denda Dan Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*.
- Saragih, F., & S, D. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Pada KPP Pratama Medan Kota)*. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Setiyani, N. M., Andini, R., & Oemar, A. (2018). Pengaruh Motivasi Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Kota Semarang). *Journal Of Accounting*, 1–18.
- Simanjuntak, O. de P., & Sucipto, T. N. (2018). Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Siregar, D. L. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam*. 2(3), 131–139.
- Suarjana, A., Partika, I. D. M., Jaya, I., & ... (2020). Pengaruh Kualitas dan Kepuasan Pelayanan Pajak terhadap Motivasi Membayar Pajak Serta

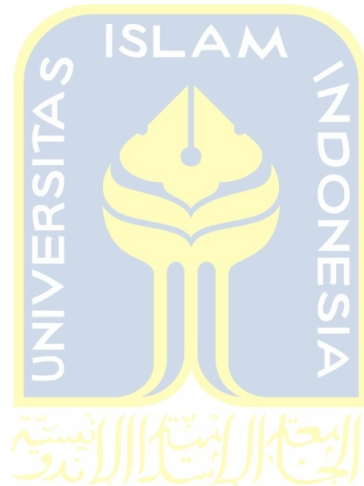
Dampaknya terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Bisnis Dan ...*, 16(2), 147–159. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/GBK/article/view/1997>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

Sulistianingtyas, V., Rosidi, R., & Subekti, I. (2018). A Perspective of Theory of Planned Behavior and Attribution Theory for PBB P2 Taxpayer Compliance in Probolinggo. *Journal of Accounting and Business Education*, 2(2), 320–347. <https://doi.org/10.26675/jabe.v2i2.11232>

Susyanti, J., & Aminah Anwar, S. (2020). Efek Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Di MAsa Covid-19. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30588/jmp.v3i1.84>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta



LAMPIRAN



Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Yogyakarta, 3

Juni 2021

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Indonesia, saya:

Nama : Habib Fajrul Falah
NIM : 17312424
Jurusan/Smt. : Akuntansi/8
Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH MOTIVASI, PELAYANAN KUALITAS DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI SELAMA PANDEMI COVID-19”.

Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktunya. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan sebagai pendataan di tempat Bapak/Ibu/Saudara/i tinggal, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Informasi yang diperoleh atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i merupakan faktor kunci untuk mengetahui Pengaruh Motivasi, Pelayanan Kualitas, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi selama pandemi *Covid-19* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Wonosari.

- Dimohon untuk membaca setiap pertanyaan dan pernyataan secara hati-hati dan menjawab dengan lengkap semua pertanyaan, karena apabila terdapat salah satu nomor yang tidak diisi maka kuesioner dianggap tidak berlaku.

- Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pilihan ini dan sejumlah pertanyaan agak sedikit kontroversial, mungkin anda akan bersifat netral, akan tetapi usahakan memilih rating yang lebih menunjukkan perasaan Bapak/Ibu/Saudara/i.

Apabila di antara Bapak/Ibu/Saudara/i ada yang membutuhkan hasil penelitian ini, maka Bapak/Ibu/Saudara/i dapat menghubungi saya (telp. dan email tertera di bawah). Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dan pernyataan dalam penelitian ini, saya sampaikan terima kasih.

Hubungi : Email: 17312424@students.uii.ac.id

No Telp/Wa : 0895363330185

A. Dekriptif Responden

*) Nama :

Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan

Usia :

Tanggal :

Pekerjaan :

Pendapatan perbulan :



- a) 1.500.000 – 3.000.000 b) 4.500.000 – 6.000.000
 c) 3.000.000 – 4.500.000 d) > 6.000.000

Pilihlah salah satu alternatif jawaban untuk setiap pernyataan berdasarkan pendapat anda dengan membubuhkan tanda (√) atau (X).

Setiap pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju



Ket : (*) boleh tidak diisi

B. MOTIVASI

SS : Sangat setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

STS : Sangat tidak setuju

R : Ragu-ragu

Indikator	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
Kejujuran wajib pajak	1) Saya telah melaksanakan prosedur perpajakan sesuai					

	dengan peraturan perpajakan yang berlaku					
	2) Saya telah mengisi SPT sesuai dengan kenyataan yang ada					
Hasrat wajib pajak	3) Pajak yang saya bayarkan berfungsi untuk pemerataan dan keadilan bagi masyarakat					
	4) Dengan membayar pajak, maka saya telah ikut membantu dalam usaha mengurangi tingkat kemiskinan					
	5) Akan ada banyak manfaat yang bisa saya rasakan jika saya memenuhi kewajiban perpajakan					
Kesadaran pajak dari wajib pajak	6) Saya melaksanakan kewajiban perpajakan dengan sukarela dan timbul dari kesadaran diri sendiri					
	7) Saya merasa senang hati dalam membayar pajak dan melaporkan SPT karena hal tersebut merupakan kewajiban setiap warga Negara					
	8) Bersedia memberikan data yang diperlukan dalam proses pemeriksaan pajak					
Dorongan untuk membayar pajak	9) Rakyat akan taat pajak jika keuangan Negara dikelola dengan tertib, efisien, transparan, dan bertanggungjawab					
	10) Pemberian informasi tentang pentingnya pajak sangat diperlukan karena banyak diantara masyarakat yang belum mengetahui					
Lingkungan kerja, atau kerabat	11) Saya memenuhi kewajiban perpajakan, karena dorongan teman kerja atau kerabat					
	12) Merasa malu dengan lingkungan jika tidak membayar pajak					

C. KUALITAS PELAYANAN

SS : Sangat setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

STS : Sangat tidak setuju

R : Ragu-ragu

Indikator	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
Fasilitas pelayanan	1) Ketika hendak membayar pajak di loket pelayanan, sudah tersedia Blangko SPT Masa dan anda dilayani dengan baik oleh petugas					
	2) Adanya kotak kritik dan saran petugas di tempat pembayaran pajak diperlukan untuk perbaikan pelayanan.					
	3) Kualitas pelayanan adalah hal yang terpenting dalam perpajakan					
Profesionalisme pelayanan	4) Ketika membayar pajak, anda melihat petugas cukup tanggap dalam membantu dan membimbing anda.					
	5) Ketika memberikan kritik dan saran tentang pelayanan, anda diterima dengan baik oleh pegawai setempat					
	6) Dalam memberikan pelayanan, petugas pajak harus profesional					
Kenyamanan pelayanan	7) Ketika menemui kebingungan, petugas bersedia memberikan informasi yang jelas dan dimengerti oleh Wajib Pajak					

	8) Petugas sangat membantu dalam memberikan informasi kepada wajib pajak					
	9) Dalam memberikan pelayanan, petugas pajak harus profesional					
Kemampuan dalam memberikan perhatian dalam pelayanan	10) Petugas pajak harus memiliki kemampuan dalam melayani wajib pajak					
	11) Kemampuan berkomunikasi penting dalam melayani wajib pajak					

D. SANKSI PERPAJAKAN

SS : Sangat setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

STS : Sangat tidak setuju

R : Ragu-ragu



Indikator	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
Penerapan sanksi perpajakan	1) Sanksi pajak telah diterapkan dengan baik oleh petugas pajak terhadap pelanggar pajak					
	2) Pemerintah telah berlaku adil kepada setiap orang yang melakukan pelanggaran pajak maupun keterlambatan pembayaran akan dikenakan sanksi (denda)					
	3) Sanksi dalam SPT sangat diperlukan					
Sanksi pidana yang memberatkan	4)					
	5) Sanksi pidana yang dikenakan bagi pelanggar aturan pajak untuk membuat efek jera					

Pengenaan sanksi sebagai saran mendidik	6) Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu sarana untuk mendidik WP					
Penegakan hukum pajak harus tanpa toleransi	7) Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya tanpa toleransi					
Sanksi administrasi	8) Sanksi administrasi yang dikenakan membuat efek jera					
	9) Denda Rp. 10.000.000,00 adalah wajar					

E. KEPATUHAN WAJIB PAJAK

SS : Sangat setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

STS : Sangat tidak setuju

R : Ragu-ragu

Indikator	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
Pendaftaran diri ke KPP	1) Saya mendaftarkan NPWP atas kemauan sendiri					
Pengisian formulir pajak dengan lengkap dan jelas	2) Saya selalu mengisi SPT (Surat Pemberitahuan) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.					
Menghitung pajak	3) Sebagai wajib pajak, saya mengetahui tata cara penghitungan pajak					
	4) Sebagai wajib pajak, saya selalu menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan benar dan apa adanya dalam SPT masa dan tahunan					
Membayar pajak	5) Sebagai wajib pajak, saya mengetahui tata cara penghitungan pajak					
	6) Sebagai wajib pajak, saya selalu membayar pajak					

	penghasilan yang terutang dengan tepat waktu dalam SPT masa dan tahunan.					
	7) Sebagai wajib pajak, saya selalu membayar kekurangan pajak penghasilan yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan					
Pelaporan kewajiban pajak	8) Saya mengetahui batas akhir pelaporan pajak yang telah saya setorkan					
	9) Sebagai wajib pajak, saya selalu tepat waktu dalam menyetor dan melaporkan SPT masa setiap bulannya.					
	10) Sebagai wajib pajak, saya selalu tepat waktu dalam menyetor dan melaporkan SPT tahunan setiap tahunnya.					
Kualitas pelayanan	11) Pelayanan fiskus yang baik membuat saya patuh dalam membayar pajak					
Kepatuhan	12) Saya akan membantu kelancaran proses pemeriksaan pajak bila diperiksa oleh petugas pajak.					
	13) Saya bersedia memberikan data yang diperlukan dalam proses pemeriksaan pajak.					
	14) Saya masih merasa takut bila berhubungan dengan pemeriksaan pajak.					
	15) Saya tidak pernah melakukan kejahatan di bidang perpajakan					
	16) Saya tidak pernah mendapat sanksi atau denda pajak karena kelalaian saya.					



LAMPIRAN 2
Jawaban Kuesioner

Variabel Motivasi (X1)

Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan Perbulan	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Skor Total
P	40 - 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	3	5	3	4	5	4	4	5	4	4	49
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	49
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	51
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	58
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	56

			4,500,000													
L	> 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	50
L	> 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	54
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	58
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	44
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
L	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	54
P	30 - 40 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	56
P	> 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	53
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
L	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
L	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

			- 6,000,000													
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
P	40 - 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
P	20 - 30 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	50
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
L	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	50
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	55
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	50
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
L	40 - 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	51

			- 6,000,000													
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	23
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	53
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	55
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	53
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	51
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	52
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	56
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	57

P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	58
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	55
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	51
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	58
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	50
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
L	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	58
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	3	2	4	3	4	4	5	5	5	5	50
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	57
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	57
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	51
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	4	3	4	2	4	4	5	5	5	5	51
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49

			6,000,000													
P	40 - 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	56
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	47
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	43
L	40 - 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	53
P	20 - 30 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
P	20 - 30 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
P	> 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
L	> 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
L	20 - 30 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
L	> 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
L	20 - 30 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	58

Variabel Kualitas Pelayanan (X2)

Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan Perbulan	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	Skor Total
P	40 - 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	46
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	41
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	51
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	47

L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	49
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	19
L	> 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
L	> 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	3	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	47
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	49
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	53
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	51
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	47
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
L	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
P	30 - 40 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	48
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	49
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	52
P	> 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	49
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	49
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	52
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	50
L	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
L	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	5	3	3	5	4	3	4	5	5	45
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	48
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	50
P	40 - 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	49
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	53
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	51
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
P	20 - 30 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	48
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55

P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	48
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
L	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	48
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	50
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	51
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	51
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
L	40 - 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	48
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	48
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	49
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	51
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	46
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	48
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	48
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	52
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	49
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	35
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	52
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	42
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	45
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	3	4	4	3	2	4	4	4	5	5	4	42
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	50
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	49
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	46
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	54
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	50
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	48
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	53
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	47
L	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	50
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	52
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	45
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	51
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	46
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	51
P	40 - 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	1	5	5	1	1	5	2	2	5	5	5	37
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	51
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
L	40 - 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	52
P	20 -30 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	50
P	20 -30 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	48
P	> 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	49
L	> 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
L	20 -30 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	53
L	> 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	54
L	20 -30 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	48

Variabel Sanksi Pajak (X3)

Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan Perbulan	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Skor Total
P	40 - 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	5	4	5	4	4	5	4	4	35
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	2	3	2	2	2	2	3	2	18
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	4	5	4	4	4	4	3	33
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	2	3	2	27
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	3	3	4	4	3	29
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	2	2	2	2	2	2	2	4	18
L	> 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	4	3	4	4	3	3	3	3	27
L	> 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	3	1	3	3	3	4	3	3	23
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	3	5	5	5	5	5	5	37
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	4	5	5	5	5	5	3	37
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	3	4	3	4	4	4	4	3	29
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	32
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	3	31
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	32
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	1	1	1	1	24
L	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	2	37
P	30 - 40 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	4	3	4	1	1	1	2	1	17
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	3	3	3	3	3	1	2	2	20
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	2	30
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	3	5	5	4	4	4	1	31
P	> 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	2	3	2	2	2	2	2	1	16
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	3	3	2	2	3	3	2	23
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	2	30
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	3	4	3	30
L	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	3	31
L	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	2	4	4	4	4	3	4	29
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	2	2	2	3	2	23
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	3	4	3	3	4	4	3	28
P	40 - 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	4	3	4	5	4	4	4	4	32
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	5	4	3	3	2	3	2	26
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	4	39
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	1	3	1	2	2	2	2	1	14
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	5	4	5	5	5	5	3	36

P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	40
P	20 - 30 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	3	3	3	4	4	3	4	2	26
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	2	30
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	32
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	3	4	3	3	3	4	2	26
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	4	5	3	37
L	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	3	5	4	3	5	4	3	32
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	3	4	3	3	3	3	3	26
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	5	4	5	5	35
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	5	5	4	34
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	3	3	1	4	1	24
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	3	4	4	4	3	3	2	27
L	40 - 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	4	4	4	4	4	4	3	3	30
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	3	4	2	3	2	4	1	23
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	3	5	5	5	5	3	3	34
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	2	2	2	2	1	1	2	1	13
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	5	4	4	4	2	5	3	31
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	3	4	4	4	3	30
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	2	4	4	2	28
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	32
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	3	4	5	5	4	36
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	3	4	3	4	3	3	3	3	26
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	32
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	32
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	5	4	4	5	4	4	4	34
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	3	3	3	34
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	3	31
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	3	3	4	2	28
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	3	2	3	3	3	3	3	3	23
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	5	4	5	1	31
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	3	3	3	3	2	4	4	3	25
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	3	31
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	3	3	3	2	2	2	4	1	20
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	3	2	2	4	3	26
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	3	4	4	4	4	4	3	30
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	3	5	5	4	5	4	3	34
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	1	29
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	3	4	4	4	4	3	4	30
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	5	4	33

P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3.000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	5	4	3	32
P	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	2	2	2	3	2	2	4	2	19
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	5	4	4	4	3	32
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 3.000,000 - 4,500,000	5	4	5	2	2	1	2	1	22
L	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3.000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	1	36
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3.000,000 - 4,500,000	3	4	3	3	3	4	4	3	27
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3.000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	3	3	2	28
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3.000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	4	5	5	3	37
L	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3.000,000 - 4,500,000	5	3	5	3	4	5	5	2	32
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3.000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	3	31
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3.000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	40
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 3.000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	1	29
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	3	4	3	4	3	29
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	3	4	5	4	3	3	2	28
P	40 - 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	4	4	4	4	2	2	3	1	24
P	30 - 40 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	5	5	3	33
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	3	3	3	4	4	29
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 3.000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	32
L	> 50 Tahun	PNS	Rp. 3.000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	2	3	2	27
P	40 - 50 Tahun	PNS	Rp. 3.000,000 - 4,500,000	4	3	4	4	4	2	4	2	27
L	40 - 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	5	5	5	4	5	5	4	5	38
P	20 -30 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	32
P	20 -30 Tahun	PNS	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	5	4	4	33
P	> 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	4	4	4	4	2	2	4	2	26
L	> 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	4	3	4	2	2	2	3	2	22
L	20 -30 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	5	5	5	5	5	37
L	> 50 Tahun	PNS	> Rp. 6,000,000	5	4	5	4	4	4	4	3	33
L	20 -30 Tahun	PNS	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	3	5	4	4	5	4	4	34

Variabel Kepatuhan Pajak (Y)

Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendapatan Perbulan	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Skor Total
---------------	------	-----------	---------------------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	------------

P	40 - 50 Tahun	PN S	> Rp. 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61	
P	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	58
L	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
L	> 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
L	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
P	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
L	> 50 Tahun	PN S	> Rp. 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
L	> 50 Tahun	PN S	> Rp. 6,000,000	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	56
P	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
L	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	66
L	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	69
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61	
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
L	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
P	30 - 40 Tahun	PN S	> Rp. 6,000,000	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
P	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	2	4	5	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	65
P	> 50 Tahun	PN S	> Rp. 6,000,000	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	61
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
P	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	55
L	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59

L	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	61
L	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
L	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	62	
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	53	
P	40 - 50 Tahun	PN S	> Rp. 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	71	
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	
L	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
L	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73	
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	64	
P	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	
P	20 - 30 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58	
P	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	66	
P	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
P	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	68	
L	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	69	
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	58	
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
L	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
L	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	61	
P	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	
L	40 - 50 Tahun	PN S	> Rp. 6,000,000	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	
L	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59	
L	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	68	

P	> 50 Tahun	PN S	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
P	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	70
L	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
P	> 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	63
P	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
L	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	56
P	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
L	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
L	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
L	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	69
P	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
P	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	49
P	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	2	4	4	2	4	59
P	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	58	
P	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
L	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
L	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	67
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
L	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
L	> 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
P	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74

P	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	69
P	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	72
L	> 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
L	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
L	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	62
L	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	57
L	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63
P	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
L	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
L	> 50 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	65
P	40 - 50 Tahun	PN S	> Rp. 6,000,000	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	54
P	30 - 40 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	66
P	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
L	> 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
L	> 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	55
P	40 - 50 Tahun	PN S	Rp. 3,000,000 - 4,500,000	4	4	4	5	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	55
L	40 - 50 Tahun	PN S	> Rp. 6,000,000	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	65
P	20 - 30 Tahun	PN S	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
P	20 - 30 Tahun	PN S	Rp. 1,500,000 - 3,000,000	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	63
P	> 50 Tahun	PN S	> Rp. 6,000,000	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
L	> 50 Tahun	PN S	> Rp. 6,000,000	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	64
L	20 - 30 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73

	Tahun																		
L	> 50 Tahun	PN S	> Rp. 6,000,000	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	68
L	20 - 30 Tahun	PN S	Rp. 4,500,000 - 6,000,000	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	66

Lampiran 3

Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	100	23	60	53.23	5.882
Total_X2	100	19	55	48.77	5.236
Total_X3	100	13	40	29.28	5.653
Total_Y	100	32	75	62.42	6.545
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 4

Pengujian Validitas

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1.7 X1.8 X1.9 X1.10
X1.11 X1.12 Total_X1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

		Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.736**	.524**	.366**	.566**	.599**	.739**	.689**	.731**	.640**	.758**	.678**	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.736**	1	.486**	.378**	.524**	.560**	.598**	.703**	.986**	.898**	.970**	.942**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.524**	.486**	1	.535**	.650**	.549**	.557**	.589**	.457**	.457**	.507**	.425**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.366**	.378**	.535**	1	.569**	.526**	.554**	.423**	.375**	.351**	.399**	.337**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.566**	.524**	.650**	.569**	1	.639**	.643**	.539**	.519**	.465**	.548**	.456**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X1.6	Pearson Correlation	.599**	.560**	.549**	.526**	.639**	1	.699**	.653**	.555**	.475**	.582**	.498**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.739**	.598**	.557**	.554**	.643**	.699**	1	.639**	.592**	.543**	.621**	.543**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.689**	.703**	.589**	.423**	.539**	.653**	.639**	1	.664**	.664**	.701**	.689**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	.731**	.986**	.457**	.375**	.519**	.555**	.592**	.664**	1	.886**	.958**	.928**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	.640**	.898**	.457**	.351**	.465**	.475**	.543**	.664**	.886**	1	.866**	.839**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.11	Pearson Correlation	.758**	.970**	.507**	.399**	.548**	.582**	.621**	.701**	.958**	.866**	1	.912**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.12	Pearson Correlation	.678**	.942**	.425**	.337**	.456**	.498**	.543**	.689**	.928**	.839**	.912**	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.826**	.898**	.710**	.622**	.748**	.767**	.810**	.819**	.884**	.826**	.903**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9 X2.10
X2.11 Total_X2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

		Correlations											Total_X2
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.367**	.363**	.761**	.718**	.368**	.705**	.630**	.404**	.363**	.363**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.367**	1	.626**	.406**	.403**	.606**	.393**	.435**	.531**	.589**	.589**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X2.3	Pearson Correlation	.363**	.626**	1	.357**	.383**	.592**	.424**	.401**	.570**	.645**	.673**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.761**	.406**	.357**	1	.738**	.393**	.760**	.709**	.448**	.335**	.380**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.718**	.403**	.383**	.738**	1	.404**	.725**	.748**	.391**	.320**	.392**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.368**	.606**	.592**	.393**	.404**	1	.484**	.444**	.707**	.729**	.810**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.705**	.393**	.424**	.760**	.725**	.484**	1	.860**	.480**	.472**	.486**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.630**	.435**	.401**	.709**	.748**	.444**	.860**	1	.499**	.487**	.469**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	.404**	.531**	.570**	.448**	.391**	.707**	.480**	.499**	1	.838**	.765**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	.363**	.589**	.645**	.335**	.320**	.729**	.472**	.487**	.838**	1	.805**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.11	Pearson Correlation	.363**	.589**	.673**	.380**	.392**	.810**	.486**	.469**	.765**	.805**	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.743**	.692**	.699**	.774**	.767**	.757**	.827**	.814**	.772**	.761**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3.7 X3.8 Total_X3
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

		Correlations									Total_X3
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8		
X3.1	Pearson Correlation	1	.511**	.959**	.533**	.495**	.472**	.406**	.221*	.728**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.027	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
X3.2	Pearson Correlation	.511**	1	.519**	.455**	.448**	.276**	.434**	.187	.604**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.005	.000	.063	.000		
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
X3.3	Pearson Correlation	.959**	.519**	1	.595**	.549**	.496**	.445**	.262*	.768**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.008	.000	

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.533**	.455**	.595**	1	.745**	.612**	.489**	.374**	.797**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.495**	.448**	.549**	.745**	1	.729**	.660**	.513**	.867**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.472**	.276**	.496**	.612**	.729**	1	.698**	.595**	.840**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000		.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.406**	.434**	.445**	.489**	.660**	.698**	1	.421**	.762**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	.221*	.187	.262**	.374**	.513**	.595**	.421**	1	.635**	
	Sig. (2-tailed)	.027	.063	.008	.000	.000	.000	.000		.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.728**	.604**	.768**	.797**	.867**	.840**	.762**	.635**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9 Y.10 Y.11 Y.12
Y.13 Y.14 Y.15 Total_Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

		Correlations															
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.659**	.379**	.475**	.501**	.579**	.444**	.427**	.484**	.489**	.369**	.423**	.452**	.311**	.493**	.667**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.659**	1	.443**	.391**	.635**	.531**	.586**	.385**	.587**	.464**	.541**	.588**	.534**	.441**	.554**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.379**	.443**	1	.374**	.548**	.530**	.597**	.606**	.865**	.483**	.463**	.449**	.737**	.425**	.672**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Y.4	Pearson Correlation	.475 ^{**}	.391 ^{**}	.374 ^{**}	1	.501 ^{**}	.471 ^{**}	.488 ^{**}	.532 ^{**}	.496 ^{**}	.465 ^{**}	.310 ^{**}	.338 ^{**}	.410 ^{**}	.310 ^{**}	.416 ^{**}	.628^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.501 ^{**}	.635 ^{**}	.548 ^{**}	.501 ^{**}	1	.703 ^{**}	.634 ^{**}	.555 ^{**}	.693 ^{**}	.466 ^{**}	.530 ^{**}	.622 ^{**}	.622 ^{**}	.497 ^{**}	.564 ^{**}	.798 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.579 ^{**}	.531 ^{**}	.530 ^{**}	.471 ^{**}	.703 ^{**}	1	.567 ^{**}	.536 ^{**}	.647 ^{**}	.565 ^{**}	.591 ^{**}	.593 ^{**}	.591 ^{**}	.532 ^{**}	.566 ^{**}	.796 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.444 ^{**}	.586 ^{**}	.597 ^{**}	.488 ^{**}	.634 ^{**}	.567 ^{**}	1	.653 ^{**}	.719 ^{**}	.527 ^{**}	.469 ^{**}	.525 ^{**}	.625 ^{**}	.439 ^{**}	.571 ^{**}	.781 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.427 ^{**}	.385 ^{**}	.606 ^{**}	.532 ^{**}	.555 ^{**}	.536 ^{**}	.653 ^{**}	1	.697 ^{**}	.613 ^{**}	.428 ^{**}	.483 ^{**}	.650 ^{**}	.402 ^{**}	.601 ^{**}	.764 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.9	Pearson Correlation	.484 ^{**}	.587 ^{**}	.865 ^{**}	.496 ^{**}	.693 ^{**}	.647 ^{**}	.719 ^{**}	.697 ^{**}	1	.590 ^{**}	.612 ^{**}	.604 ^{**}	.889 ^{**}	.578 ^{**}	.830 ^{**}	.898 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.10	Pearson Correlation	.489 ^{**}	.464 ^{**}	.483 ^{**}	.465 ^{**}	.466 ^{**}	.565 ^{**}	.527 ^{**}	.613 ^{**}	.590 ^{**}	1	.548 ^{**}	.527 ^{**}	.510 ^{**}	.464 ^{**}	.515 ^{**}	.734 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.11	Pearson Correlation	.369 ^{**}	.541 ^{**}	.463 ^{**}	.310 ^{**}	.530 ^{**}	.591 ^{**}	.469 ^{**}	.428 ^{**}	.612 ^{**}	.548 ^{**}	1	.771 ^{**}	.577 ^{**}	.902 ^{**}	.517 ^{**}	.754 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.12	Pearson Correlation	.423 ^{**}	.588 ^{**}	.449 ^{**}	.338 ^{**}	.622 ^{**}	.593 ^{**}	.525 ^{**}	.483 ^{**}	.604 ^{**}	.527 ^{**}	.771 ^{**}	1	.566 ^{**}	.672 ^{**}	.506 ^{**}	.760^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.13	Pearson Correlation	.452 ^{**}	.534 ^{**}	.737 ^{**}	.410 ^{**}	.622 ^{**}	.591 ^{**}	.625 ^{**}	.650 ^{**}	.889 ^{**}	.510 ^{**}	.577 ^{**}	.566 ^{**}	1	.542 ^{**}	.711 ^{**}	.820^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.14	Pearson Correlation	.311 ^{**}	.441 ^{**}	.425 ^{**}	.310 ^{**}	.497 ^{**}	.532 ^{**}	.439 ^{**}	.402 ^{**}	.578 ^{**}	.464 ^{**}	.902 ^{**}	.672 ^{**}	.542 ^{**}	1	.482 ^{**}	.698^{**}
	Sig. (2-tailed)																
	N																

	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.1	Pearson Correlation	.493 ^{**}	.554 ^{**}	.672 ^{**}	.416 ^{**}	.564 ^{**}	.566 ^{**}	.571 ^{**}	.601 ^{**}	.830 ^{**}	.515 ^{**}	.517 ^{**}	.506 ^{**}	.711 ^{**}	.482 ^{**}	1	.784^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.667 ^{**}	.731 ^{**}	.744 ^{**}	.628 ^{**}	.798 ^{**}	.796 ^{**}	.781 ^{**}	.764 ^{**}	.898 ^{**}	.734 ^{**}	.754 ^{**}	.760 ^{**}	.820 ^{**}	.698 ^{**}	.784 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 5 Pengujian Reliabilitas

X1 Motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	12

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	48.71	29.481	.792	.942
X1.2	48.74	28.841	.876	.939
X1.3	48.84	29.388	.644	.947
X1.4	48.91	29.921	.539	.951
X1.5	48.86	29.455	.695	.945
X1.6	48.81	29.246	.717	.944
X1.7	48.80	28.424	.762	.943
X1.8	48.86	29.657	.785	.942

X1.9	48.75	28.775	.859	.939
X1.10	48.75	29.179	.790	.942
X1.11	48.72	28.971	.883	.939
X1.12	48.78	29.244	.808	.941

X2 Kualitas Pelayanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	11

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	44.55	22.614	.676	.922
X2.2	44.36	23.606	.628	.923
X2.3	44.20	23.657	.638	.923
X2.4	44.56	22.128	.710	.920
X2.5	44.69	22.054	.699	.921
X2.6	44.09	23.497	.708	.920
X2.7	44.44	22.188	.781	.916
X2.8	44.48	22.252	.764	.917
X2.9	44.07	23.076	.721	.919
X2.10	44.10	23.081	.707	.920
X2.11	44.16	22.863	.728	.919

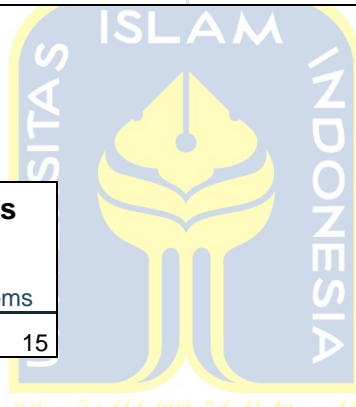
X3 Sanksi Pajak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	8

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	25.27	26.118	.652	.873
X3.2	25.54	27.079	.500	.885
X3.3	25.28	25.719	.700	.869
X3.4	25.52	24.495	.725	.864
X3.5	25.67	22.971	.809	.854
X3.6	25.73	22.118	.758	.861
X3.7	25.47	25.282	.686	.869
X3.8	26.48	25.181	.492	.891

Y Kepatuhan Pajak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	15



Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	58.25	37.402	.608	.944
Y.2	58.02	37.535	.689	.941
Y.3	58.15	38.028	.708	.941
Y.4	58.34	37.560	.562	.945
Y.5	58.22	36.961	.763	.940
Y.6	58.34	36.429	.757	.940
Y.7	58.25	36.614	.740	.940
Y.8	58.36	36.011	.713	.941
Y.9	58.18	36.594	.880	.937
Y.10	58.43	36.712	.683	.942
Y.11	58.25	37.280	.713	.941

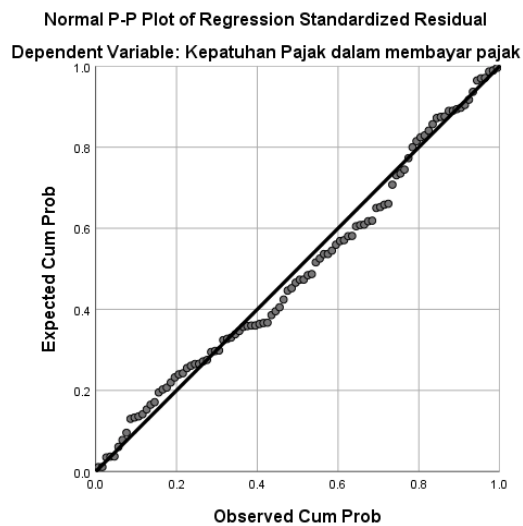
Y.12	58.23	37.290	.720	.941
Y.13	58.16	37.206	.792	.939
Y.14	58.25	37.684	.650	.942
Y.15	58.17	37.496	.751	.940

Lampiran 6

Pengujian Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.23421309
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.046
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

P-Plot



Lampiran 7
Pengujian Multikolinearitas

Coefficient (Multikolinearitas) ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.800	6.099		3.082	.003		
	Motivasi dalam membayar pajak	-.053	.074	-.048	-.715	.476	.978	1.022
	Kualitas Pelayanan dalam membayar pajak	.840	.090	.675	9.288	.000	.834	1.199
	Sanksi Pajak dalam membayar pajak	.187	.083	.162	2.258	.026	.851	1.175

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak dalam membayar pajak



Lampiran 8
Pengujian Heteroskedasitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.698	4.091		.170	.865
	Motivasi	.050	.052	.099	.960	.339
	Kualitas Pelayanan	.016	.051	.033	.311	.756
	Sanksi Perpajakan	-.017	.055	-.033	-.313	.755

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 9
Pengujian Regresi Berganda

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.643	6.483		4.264	.000
	Motivasi	-.057	.083	-.051	-.685	.495
	Kualitas Pelayanan	.580	.081	.548	7.140	.000
	Sanksi Perpajakan	.350	.087	.304	4.012	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

Lampiran 10 Penguji Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.643	6.483		4.264	.000
	Motivasi	-.057	.083	-.051	-.685	.495
	Kualitas Pelayanan	.580	.081	.548	7.140	.000
	Sanksi Perpajakan	.350	.087	.304	4.012	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak

Lampiran 11 Penguji Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2000.902	3	666.967	29.090	.000 ^b
	Residual	2201.098	96	22.928		
	Total	4202.000	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak
b. Predictors: (Constant), Sanksi Perpajakan, Motivasi, Kualitas Pelayanan

Lampiran 12 Penguji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.460	4.78833

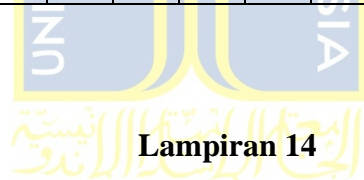
a. Predictors: (Constant), Sanksi Perpajakan, Motivasi, Kualitas Pelayanan
b. Dependent Variable: Kepatuhan Pajak



Lampiran 13
Tabel F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76

110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



Lampiran 14

Tabel T

(81-120)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81		0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82		0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83		0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84		0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85		0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86		0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87		0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88		0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89		0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90		0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91		0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92		0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93		0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019

94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 15

Tabel r

(51-100)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176

58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242

99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

